

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing : Drs. Sudiyono, M.Sc



DISUSUN OLEH :
Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

1. Tempat Pelaksanaan : SMK N 2 Depok Sleman
2. Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2016 – 15 September 2016
3. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Dian Tri Pintasari
 - b. NIM : 15505247004
 - c. Program Studi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan
 - d. Jurusan : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan
 - a. Fakultas : Fakultas Teknik

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing
Praktik Pengalaman Lapangan

Guru Pembimbing

Paket Keahlian

Teknik Gambar Bangunan

Drs. Sudiyono, M. Sc

NIP. 19511212 197803 1 004

Drs. Supono

NIP. 19631221 199003 1 007

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

SMK N 2 Depok Sleman

SMK N 2 Depok Sleman



Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd.

NIP. 19630203 198803 1 010

Drs. Sriyana

NIP. 19591126 1986031 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Depok Sleman ini dapat terselesaikan tanpa ada halangan satu apapun. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orangtua yang selalu memberikan semua hal yang terbaik,
2. Teman sekaligus keluarga besar kelompok PPL UNY SMK Negeri 2 Depok 2016 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis,
3. Drs. Aragani Mizan Zakaria M.Pd. selaku kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di sekolah tersebut,
4. Drs. Supono selaku Guru Pembimbing PPL yang selalu menemani penulis dalam belajar,
5. Drs. Sudiyono, M.Sc selaku dosen pembimbing lapangan sekaligus dosen pamong yang terus memberikan pengarahan dan bimbingannya,
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan kemajuan laporan ini. Akhir kata, penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

Yogyakarta, 12 September 2016

Penulis,

Dian Tri Pintasari

NIM 15505247004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisa Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refelksi	23
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	27
B. Saran	28
Daftar Pustaka.....	32
Lampiran	33

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan tuntutan era global sekarang ini.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 DEPOK mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, praktikan diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan untuk mengampu mata pelajaran "**Gambar Teknik**" kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun materi ajar, Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang meliputi: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Syawalan dan Halal bihalal, Upacara bendera, dan Jumat Taqwa.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama pengalaman dalam mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan akan tetapi dengan kerjasama dan komunikasi yang baik, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi.

Kata kunci: PPL, SMK N 2 DEPOK, Gambar Teknik

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga- tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi

tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya

A. Analisis Situasi

1. Profil SMK Negeri 2 Depok

Dari proses observasi didapatkan berbagai informasi tentang SMK Negeri 2 Depok sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Depok. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Depok terletak di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan lahan seluas 42.077 meter persegi. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan Kelompok Teknik Industri yang telah bersertifikasi ISO 9001: 2008 dengan jenjang pendidikan yang berbeda dengan SMK pada umumnya, yaitu 4 tahun

SMK Negeri 2 Depok merupakan sekolah yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan taraf Internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing tinggi dan Internasional. Visi yang dimiliki SMK Negeri 2 Depok adalah "Terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten".

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- b. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan manusia yang berbudi luhur, sehat kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan dan memiliki kepedulian teradap lingkungan.
- c. Melaksanakan proses diklat dengan pendekatan kurikulum yang dikembangkan di SMKN 2 Depok sehingga peserta didik/ siswa mampu memilih pekerjaan, berkompetensi dan mengembangkan diri dalam menghadapi era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).
- d. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan renstra sekolah dan berwawasan lingkungan.

- e. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti luhur peserta didik.
- f. Menerapkan dan mengembangkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pelatihan.
- g. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik nasional maupun internasional dalam mengimplementasikan mekanisme kerja sekolah.
- h. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Adapun program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan
- b. Teknik Audio Video
- c. Teknik Komputer dan Jaringan
- d. Teknik Otomasi Industri
- e. Teknik Pemesinan
- f. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
- g. Teknik Kendaraan Ringan
- h. Kimia Industri
- i. Kimia Analis
- j. Geologi Pertambangan
- k. Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 2 Depok ini memiliki luas tanah 42.077 m². Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 14.414 m²

Hasil pengamatan:

- a. Bangunan sekolah meliputi lapangan sekolah, lapangan basket, lapangan sepak bola, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas, aula, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, perpustakaan , kantin, tempat ibadah, kamar

- mandi, tempat parkir, taman sekolah, ruang bersama (*showroom*), koperasi, ruang pramuka, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, dan bengkel tiap-tiap jurusan
- b. Ruang kelas dibedakan menjadi dua yaitu ruang kelas teori dan ruang kelas praktikum yang berupa laboratorium dan bengkel.
 - c. Sekolah sedang dalam proses membangun dan merenovasi beberapa gedung.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

- 1) Jumlah siswa sebanyak 32 siswa/ kelas, dengan jumlah kelas setiap angkataannya sebanyak 14 kelas.
- 2) Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Lulusan SMKN 2 Depok dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, berwirausaha, maupun bekerja. Sebagian besar lulusan SMKN 2 Depok memilih langsung bekerja setelah menyelesaikan masa studi.

b. Potensi Guru

- 1) Jumlah guru tetap ada 127 orang dan guru tidak tetap 21 orang.
- 2) Jumlah guru per jurusan:

Teknik Otomotif	: 13 orang
Teknik Gambar Bangunan	: 12 orang
Teknik Permesinan	: 13 orang
Teknik Komputer Jaringan	: 7 orang
Teknik Audio Video	: 5 orang
Teknik Otomasi Industri	: 6 orang
Teknik Kimia	: 18 orang

Teknik Geologi Pertambangan : 10 orang

3) Guru umum berjumlah 48 orang

4) Strata pendidikan guru:

S3 : -

S2 : 24 orang

S1 : 98 orang

D3 : 5 orang

c. Potensi Karyawan

1) Jumlah karyawan sebanyak 55 orang yang terdiri dari 18 orang PNS, dan 37 orang non PNS.

2) Karyawan terbagi menjadi 6 bagian yaitu:

a) Kepegawaian

b) Kesiswaan

c) Keuangan

d) Surat menyurat

e) Perlengkapan

f) *Tool man*

3) *Up Grading* karyawan dilakukan secara insidental.

4) Telah terstandarisasi ISO pada tahun 2008 dan SBI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMK Negeri 2 Depok berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY SMK Negeri 2 Depok tahun 2016. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap

potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Depok sebagai wilayah kerja tim PPL UNY 2016.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
2. Potensi guru dan peserta didik.
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa.
5. Minat dari guru dan peserta didik.

Selain semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana.
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesenambungan program.

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Juli 2016. Perumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPM maupun pihak sekolah. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016. Program PPL yang berwujud praktek mengajar peserta didik yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya, pembuatan perangkat pembelajaran dan pengadaan media serta bank soal.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan pelatihan,

dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, sarana dan prasarana sekolah, kondisi siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Berikut ini merupakan susunan program kerja PPL berdasarkan hasil observasi di sekolah:

1. Kegiatan Pembelajaran Terbimbing
 - a. Pembuatan RPP
 - b. Konsultasi dengan guru pembimbing
 - c. Penyusunan materi pembelajaran
 - d. Pembuatan media pembelajaran
 - e. Pelaksanaan pembelajaran terbimbing
 - f. Evaluasi hasil pembelajaran
2. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Pembuatan visi misi dan papan nama jurusan
 - b. Pembuatan proyek jurusan
 - c. Pembuatan Laporan PPL
 - d. Briefing Mingguan
3. Kegiatan Sekolah
 - a. Upacara senin pagi
 - b. Upacara HUT RI 17 Agustus
 - c. Kegiatan Jum'at Taqwa
 - d. Kegiatan Sabtu bersih

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

Pelaksanaan PPL melalui beberapa rangkaian kegiatan, dimulai dari persiapan untuk melaksanakan PPL, langkah tersebut dilakukan sebagai agenda pematangan dan persiapan mahasiswa untuk siap melaksanakan PPL. Setelah itu pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok. Dari pelaksanaan PLL maka selanjutnya akan didapatkan sebuah analisa hasil PPL.

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan kegiatan PPL dimaksudkan untuk melatih mahasiswa sebelum melaksanakan PPL secara langsung. Karena dari adanya persiapan kegiatan PPL yang terdiri dari berbagai kegiatan akan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL nantinya. Kemantapan saat persiapan akan mematangkan kesiapan fisik dan mental mahasiswa saat menghadapi dan menjalankan PPL.

Serangkaian persiapan kegiatan PPL yang harus dijalankan untuk mempersiapkan mahasiswa agar melaksanakan PPL secara lancar, siap mental, maupun fisik akan dijelaskan di bawah. Dari persiapan diharapkan mahasiswa akan memiliki pedoman yang baik ketika melaksanakan PPL. Berikut penjelasan mengenai persiapan kegiatan PL yang dijalankan oleh mahasiswa :

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Micro)

Pengajaran micro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatihkan komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar menguasai setiap komponen

satu persatu atau beberapa. Komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pembelajaran micro dilaksanakan oleh mahasiswa semester VI pada mahasiswa reguler, dan semester 2 pada mahasiswa Program Kelanjutan Studi (PKS).Pelaksanaannya dilakukan di setiap jurusan masing-masing. Di Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan pengajaran micro dilaksanakan dalam satu kelas dengan jumlah mahasiswa antara 10-15 orang. Terdapat 6 kelas, di mana setiap kelas dibimbing oleh dua orang Dosen. Ini

Penilaian pengajaran mikro yang dilakukan menjadi syarat lulus atau tidaknya mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Adapun tujuan dan manfaat pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Pengajaran Micro

Secara umum memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam proses PPL. Secara khusus yaitu:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (PPL)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Micro

Adanya pengajaran mikro yang dilaksanakan secara intensif memberikan manfaat kepada mahasiswa diantaranya :

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.

- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu dan mengenal tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Micro

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu
 - d) Latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa (10 – 15 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (20-25 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pembelajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktek pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pembelajaran mikro dilakukan di kampus dalam bentuk peer teaching dengan bimbingan seorang supervisor.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Negeri 2 Depok dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Maret 2016. Pihak UNY diwakili oleh Bapak Drs. Sudyiono, M.Sci. selaku dosen pamong dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 2 Depok pada saat penyerahan. Setelah penyerahan awal mahasiswa selanjutnya diperbolehkan untuk melakukan observasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Universitas dengan surat pengantar. Lalu penyerahan dikuatkan kembali pada tanggal 12 Juli 2016 kepada pihak sekolah. Penyerahan secara resmi dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan sebanyak dua kali, pembekalan PPL yang pertama adalah pembekalan PPL dari pihak Jurusan sedangkan pembekalan yang terakhir adalah pembekalan dari universitas yang dilaksanakan di masing-masing Fakultas. Pembekalan PPL tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2015. Pembekalan tahap pertama dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa apa itu microteaching mengapa harus melalui proses tersebut sebelum melaksanakan PPL. Selain itu juga diberikan gambaran mengenai etika guru, bagaimana menjadi guru yang sesuai pedoman. Lebih kepada gambaran sikap, agar mental yang terbentuk saat micro teaching atau PPL sudah baik.

Pembekalan yang terakhir yaitu pembekalan yang dilakukan di Fakultas, pembekalan PPL dilaksanakan pada 20 Juni 2016. Pembekalan yang dilakukan di Fakultas, bertempat di Aula KPLT Lantai 3 Fakultas Teknik UNY. Materi yang disampaikan oleh DPL PPL SMK N 2 Depok, antara lain yaitu:

- a. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL

- c. Mekanisme pelaksanaan PPL
- d. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e. Konsultasi pembimbing
- f. Persiapan mengajar

4. Observasi

Setelah melalui proses penyerahan dan pembekalan PPL maka proses atau tahapan selanjutnya adalah observasi. Observasi dilaksanakan setelah pembekalan PPL dan biasanya mahasiswa melaksanakan observasi yang lebih intensif lagi pada saat seminggu sebelum atau seminggu pasca PPL. Observasi setelah pembekalan yang dilaksanakan adalah observasi pengamatan sekolah, pengamatan peserta didik, dan pengamatan sekolah. Dari observasi diharapkan mahasiswa dapat melihat gambaran secara langsung dalam mengajar sehingga saat pelaksanaan PPL atau *real teaching* mahasiswa sudah siap baik mental maupun fisik.

Observasi diharapkan memberikan gambaran dan pengetahuan kepada mahasiswa. Terutama dalam tiga aspek yang diamati, yaitu sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Memberi apersepsi
 - 3) Menyajikan materi
 - 4) Metode pembelajaran
 - 5) Bahasa yang digunakan di dalam KBM
 - 6) Penggunaan alokasi waktu
 - 7) Gerak

- 8) Cara memotivasi siswa
- 9) Teknik bertanya
- 10) Memberi umpan balik kepada siswa
- 11) Teknik penguasaan kelas
- 12) Teknik penguasaan siswa
- 13) Penggunaan media
- 14) Bentuk dan cara evaluasi
- 15) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Hasil observasi mahasiswa di SMK Negeri 2 Depok (terlampir) menunjukkan bahwa suasana belajar di SMK Negeri 2 Depok sudah berjalan baik. Fasilitas yang ada untuk dipergunakan oleh siswa-siswa juga sudah baik. SMK Negeri 2 Depok sudah memiliki langkah pasti dalam pengembangan sekolah dari waktu ke waktu. Lingkungan di SMK Negeri 2 Depok yang begitu bersahabat antara guru dengan siswa, atau guru dengan karyawan, ataupun siswa dengan karyawan menjadi point plus tersendiri. Setelah melaksanakan observasi mahasiswa di masing-masing jurusan tempat mengajar dibersamai oleh guru pembimbing. Guru pembimbing penulis selama PPL di SMK Negeri 2 Depok adalah Bapak Drs. Supono. Karena kondisi sekolah sudah baik dan berjalan sebagaimana mestinya, setelah observasi mahasiswa bisa melanjutkan untuk penyusunan program PPL.

5. Penyusunan Program PPL

Penyusunan program PPL dilakukan setelah mendapat kesepakatan dari Guru Pembimbing Lapangan (GPL). Apa saja yang mahasiswa harus lakukan, termasuk kelas apa saja yang akan dipegang, mata pelajaran apa yang akan disampaikan, dan agenda apa yang dilakukan selain mengajar.

Penyusunan program PPL dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2016 sampai dengan 20 Juli 2016, setelah berkumpul dengan pihak sekolah. Pada hari pertama PPL, GPL memberikan arahan bahwa yang dilaksanakan adalah mengajar 2 kelas yaitu XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) A dan B, membuat administrasi pendidik, dan membantu dalam penyusunan administrasi guru GPL. Untuk program PPL yang dilaksanakan terdapat pada matriks PPL (terlampir). Program PPL harus memenuhi jam minimal pelaksanaan PPL yaitu 256 jam.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat untuk mempersiapkan pembelajaran saat mengajar. Pembuatan perangkat pembelajaran sangat penting dilakukan sebagai persiapan mengajar. Karena persiapan mengajar yang akan membuat mahasiswa lebih siap dan matang secara mental. Adanya persiapan mengajar membuat kemampuan mahasiswa diasah atau diolah terlebih dahulu sebelum nantinya harus mengajar. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran perlu dilakukan persiapan yaitu sebagai berikut :

- a. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing Lapangan (GPL).

Berdasarkan prosedur atau pedoman pelaksanaan PPL kolaboratif, sebelum melaksanakan PPL mahasiswa harus melakukan koordinasi dengan DPL dan GPL. Ini terkait RPP dan waktu mengajar. Nantinya koordinasi dan konsultasi atau bimbingan dilaksanakan saat pelaksanaan PPL. Setelah mengajar GPL memberikan evaluasi mengenai cara mengajar yang dilakukan mahasiswa.

- b. Penguasaan Materi

Penguasaan materi merupakan hal yang tidak boleh ditinggalkan karena, mahasiswa PPL nantinya harus menyampaikan materi di depan seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran. Penguasaan materi harus sesuai dengan kurikulum dan ilabus yang digunakan sebagai

pedoman. Dalam penguasaan materi didapatkan dari berbagai referensi seperti buku-buku, materi milik guru, dan lainnya sehingga materi yang dimiliki mahasiswa luas, dalam penyampaian pada pembelajaran sudah tidak kaku dan materi tersampaikan dengan baik.

- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang sudah ada.

RPP disusun sebagai acuan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Adanya acuan diharapkan mahasiswa dalam praktik mengajar lebih terstruktur dan sudah dikonsepsi baik sehingga tidak ada lagi kebingungan-kebingungan atau membuang waktu sia-sia dalam mengajar. RPP disusun dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, indikator materi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

- d. Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi yang akan disampaikan perlu disusun terlebih dahulu sebelum waktunya mengajar. Hal ini terkait dengan keefektifan waktu yang digunakan dalam penyampaian materi. Persiapan materi pembelajaran juga bertujuan agar siswa yang mendapatkan pembelajaran lebih mengerti dan memperoleh banyak materi. Adanya penyusunan materi pembelajaran membuat materi yang disampaikan kepada siswa antar kelas menjadi seragam.

- e. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan pengajaran. Media dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dan membuat siswa lebih mudah mengerti mengenai materi yang disampaikan. Media dibuat sebelum melaksanakan praktik mengajar, berisi mengenai materi yang akan disampaikan. Media dapat dibuat secara manual atau menggunakan bantuan teknologi yang ada. Adanya

penggantian media dalam menyampaikan pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi dalam menerima pelajaran.

f. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (bahan evaluasi).

Evaluasi harus dilaksanakan karena evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami dan menerima pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Evaluasi terdiri dari evaluasi sikap, evaluasi penugasan individu atau kelompok, evaluasi pengetahuan, dan evaluasi keterampilan. Masing-masing evaluasi dibatasi oleh rubrik yang dijadikan pedoman dalam pengambilan nilai dari evaluasi yang dilaksanakan.

B. PELAKSANAAN PPL

Dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Depok terdapat beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pembuatan administrasi guru, kegiatan mengajar, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta program fisik sekolah.

1. Pembuatan administrasi guru

a. Pembuatan program tahunan dan program semester

Membagi kompetensi dasar yang termuat dalam silabus ke dalam program tahunan dan program semester. Selanjutnya membuat pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kompetensi dasar dan *mem-break down* masing-masing kompetensi dasar ke dalam tiap-tiap pertemuan. Menghitung total jam pelajaran efektif dalam satu semester dengan memperhatikan kalender akademik untuk mengetahui jadwal libur, jadwal ujian, jadwal ulangan tengah semester, serta jadwal kegiatan sekolah yang dapat menghambat proses belajar mengajar, misalnya kegiatan besar pramuka.

b. Membuat RPP

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi identitas pelajaran dan kelas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan, Proses Pembelajaran, Alat, Bahan, dan media yang digunakan,

materi pelajaran, evaluasi, rubrik evaluasi, dan penilaian. RPP yang dibuat adalah untuk satu mata pelajaran yang diampu selama satu tahun. Setiap RPP memuat satu kompetensi dasar secara utuh dan dapat berisi satu kali tatap muka atau beberapa kali pertemuan.

2. Kegiatan mengajar

Kegiatan mengajar dibagi menjadi dua kategori yaitu pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Kegiatan mengajar mencakup segala komponen dalam proses belajar mengajar dimulai dari persiapan materi, pembuatan media, hingga evaluasi setelah proses pembelajaran.

a. Persiapan mengajar (mengumpulkan materi dan membuat media)

Mengumpulkan materi ajar berdasarkan kompetensi dasar dalam silabus dan materi-materi pokok yang menjadi rambu-rambu terkait poin-poin yang harus disampaikan kepada siswa. Sumber dapat berasal dari buku, internet, modul, ataupun materi terkait dari sumber lain. Setelah materi terkumpul, selanjutnya membuat media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan ilmu yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa. Media dapat berupa job sheet, power point, contoh gambar, video penunjang, dll. Pada tahap persiapan, ditentukan pula metode pengajaran yang akan digunakan seperti metode diskusi, presentasi, ceramah, problem base learning, inquiry learning, yang kesemuanya mengacu pada pendekatan ilmiah.

b. Pengajaran terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Pada pengajaran terbimbing, guru ikut mendampingi mahasiswa dalam mengajar untuk memberikan masukan ataupun klarifikasi apabila terdapat kesalahan

pada materi yang disampaikan mahasiswa. Pengajaran terbimbing dilakukan di awal pertemuan yaitu sebanyak 4 kali pertemuan.

c. Pengajaran mandiri

Mahasiswa mengajar di kelas tanpa didampingi lagi oleh guru pembimbing. Namun dalam penyusunan RPP, menentukan materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran yang digunakan, media yang diterapkan, serta jenis evaluasi tetap dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum mahasiswa mulai mengajar. Pembelajaran mandiri dilakukan setelah pengajaran terbimbing sampai akhir masa PPL.

d. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap ilmu yang telah disampaikan. Evaluasi dapat berupa penugasan individu, penugasan terstruktur, latihan soal dan ulangan harian. Mahasiswa berkewajiban membuat soal evaluasi beserta rubrik penilaiannya. Ketika mengoreksi pekerjaan siswa perlu dipetakan kesalahan yang paling kerap muncul sehingga pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa dapat memberikan konfirmasi untuk meluruskan pemahaman siswa. Mahasiswa juga harus mengolah nilai siswa menjadi nilai akhir untuk selanjutnya melakukan remedial pada siswa yang nilainya belum mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM), dan melakukan pengayaan pada siswa yang telah mencapai KKM.

e. Mengajar pelajaran lain yang tidak diampu

Mewakili guru pamong mengajar mata pelajaran lain yang bukan mata pelajaran yang diampu mahasiswa praktikan. Seorang guru biasanya mengajar lebih dari satu jenis mata pelajaran. Ketika guru berhalangan hadir, maka guru sering meminta tolong mahasiswa bimbingannya untuk mewakilinya mengajar meski mata pelajaran

tersebut bukan mata pelajaran yang harus diampu mahasiswa praktikan.

f. Jadwal mengajar

Jam hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.45		Gambar Teknik (XI TGB B)				
07.45-08.30		Gambar Teknik (XI TGB B)				
08.30-09.15		Gambar Teknik (XI TGB A)				
09.15-10.00		Gambar Teknik (XI TGB A)				
Istirahat (15 menit)						
10.15-11.00						
11.00-11.45						
Istirahat (30 menit)						
12.15-12.55						
12.55-13.35						

g. Materi pelajaran setiap pertemuan

No.	Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1.	I	Selasa, 26 Juli 2016	XI TGB B & XI TGB A	Pengertian Perspektif dan beberapa istilah yang sering digunakan.
2.	II	Selasa, 2 Agustus 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif benda dengan cara satu titik lenyap.
3.	III	Selasa, 9 Agustus 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif benda dengan cara dua titik lenyap.
4.	IV	Selasa, 16 Agustus 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif bayangan matahari didepan pengamat.
5.	V	Selasa, 23 Agustus 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif bayangan matahari di samping pengamat.
6.	VI	Selasa, 30 Agustus 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif bayangan matahari

				dibelakang pengamat.
7.	VII	Selasa, 6 September 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif bayangan lampu satu titik
8.	VIII	Selasa, 13 September 2016	XI TGB B & XI TGB A	Perspektif bayangan lampu dua titik.

3. Partisipasi dalam kegiatan sekolah

Terdapat beberapa kegiatan sekolah diluar mengajar yang diikuti selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Depok, yaitu:

a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Membantu sekolah mempersiapkan segala keperluan penerimaan peserta didik baru dari mulai mempersiapkan ruangan, menyiapkan berkas-berkas, serta rambu-rambu petunjuk bagi siswa baru. Ikut terlibat secara langsung pada proses penerimaan siswa baru selama 5 hari dari hari Selasa 22 Juni 2016 sampai Jumat 26 Juni 2016.

b. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Membantu sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan MPLS mulai dari pendampingan siswa baru disetiap kelas, membantu pelaksanaan MPLS di lapangan (luarkelas), serta menyiapkan konsumsi untuk panitia dan peserta MPLS. Ikut terlibat secara langsung dalam MPLS selama 3 hari, terhitung dari hari senin 18 Juli 2016 sampai Rabu 20 Juli 2016.

c. Syawalan dan Halal bi Halal

Mengikuti kegiatan hari pertama ditahun ajaran baru 2016/2017 yaitu syawalan dan halal bi halal di lapangan upacara SMK Negeri 2 Depok. Kegiatan dimulai dengan apel pagi, dilanjutkan dengan ikrar

syawalan oleh perwakilan siswa dan guru. Kegiatan ditutup dengan saling berjabat tangan antara guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.

d. Upacara bendera

Upacara bendera dilakukan setiap hari senin pukul 07.00 sampai dengan 07.45 di lapangan upacara SMK Negeri 2 Depok. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 2 Depok yang terdiri dari guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan Siswa. Pada tanggal 15 Agustus 2016 upacara bendera ditiadakan dan diganti upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 71 pada hari Rabu, 17 Agustus 2016.

e. Jumat taqwa

Jumat taqwa adalah kegiatan untuk membaca kitab suci selama 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Untuk siswa beragama islam, kegiatan jumat taqwa dilakukan di masjid dan dikelas masing-masing, dimulai dari doa bersama, membaca al-Qur'an bersama, dan ditutup dengan menyanyikan senandung al-Qur'an. Sedangkan untuk siswa beragama lain kegiatan jumat taqwa dilakukan di auditorium SMK Negeri 2 Depok. Mahasiswa praktikan beragama islam mendampingi kegiatan jumat taqwa di kelas-kelas, sedangkan mahasiswa non islam mendampingi kegiatan jumat taqwa di auditorium.

f. Sabtu bersih

Sabtu bersih adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekolah setiap Sabtu pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Seluruh siswa diminta membersihkan ruangan kelas, bengkel, taman, halaman, dan lingkungan sekitar. Kegiatan Sabtu bersih dilakukan selama 30 menit, tujuannya adalah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan membersihkan sampah-sampah yang berserakan.

4. Program fisik sekolah

a. Membuat slogan kebersihan

Membuat poster-poster berisi slogan kebersihan yang meliputi himbauan menjaga kebersihan lingkungan dan ajakan membuang sampah pada tempatnya. Slogan kebersihan ini ditempel di dalam ruang kelas, koridor kelas, dan bengkel kerja kayu plumbing.

b. Membuat sticker hemat energi

Membuat sticker hemat energi yaitu himbauan penggunaan listrik dan air secara bijak. Sticker ditempelkan di ruang-ruang kelas serta di toilet atau kran air tempat wudzu dan cuci tangan.

c. Penandaan Toilet

Membuat sticker penanda toilet laki-laki dan perempuan yang sebelumnya tidak dibedakan oleh pihak sekolah agar menjadi lebih terarah dan tertata rapi khususnya bagi paket keahlian yang memiliki homogenitas laki-laki dan perempuan yang jumlahnya hampir sama.

d. Membuat visi misi sekolah dan jurusan

Mencetak visi misi sekolah untuk ditempel di ruang kelas agar visi misi sekolah dapat dipahami oleh seluruh warga sekolah khususnya oleh para siswa. Selain itu dibuat juga struktur organisasi Teknik Gambar Bangunan Beserta visi dan misi jurusan dan ditempel diatas pintu masuk menuju ruang guru agar semua warga Teknik Gambar Bangunan mengetahui struktur organisasi dan visi misi jurusannya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh penulis dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Pengalaman PPL

Ada berbagai hal yang dapat menambah pengalaman selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok yakni,

- a. Pelaksanaan tahap pengenalan lapangan memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman pada penulis serta memberikan wawasan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, nilai, dan norma yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan pengalaman terhadap penulis dalam kaitanya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut meliputi pengembangan materi pembelajaran, penyusunan persiapan mengajar (RPP), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, memberi bimbingan kepada siswa, serta melakukan evaluasi.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri, pengalaman ini berkaitan tentang bagaimana melaksanakan tugas guru di Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengajar dan mendidik siswa dari awal masuk sampai jam sekolah selesai. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk seolah-olah menjadi guru yang sebenarnya.
- d. Praktik persekolahan, dengan diadakan praktik persekolahan penulis dapat mengenal, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sekolah selain proses belajar mengajar yang diadakan di dalam kelas.
- e. Pengalokasian waktu sangatlah penting dan harus direncanakan secara matang. Perencanaan alokasi waktu yang kurang terencana dapat menyebabkan proses pengajaran terkesan terburu-buru atau justru terlalu banyak menyisakan waktu.
- f. Setiap siswa secara individu mengharapkan metode yang berbeda-beda dalam penyampaian materi dan seorang pengajar haruslah mampu memilih metode yang sebisa mungkin sesuai.

2. Hambatan Pengalaman PPL yang dialami

Selain mendapat pengalaman dan pengetahuan selama PPL penulis juga mengalami hambatan disaat melaksanakan PPL, adapun hambatan yang dialami adalah sebagai berikut.

- a. Memanajemen kelas, waktu pembelajaran yang terlalu lama membuat guru atau mahasiswa praktikan membuat materi semenarik dan sebaik mungkin, agar siswa dapat tetap fokus memperhatikan dan mengikuti jalannya proses belajar mengajar dikelas.
- b. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan terkadang kurang dan terkadang lebih untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa hambatan yang penulis utarakan diatas, usaha yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penulis melakukan pendekatan personal terhadap beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan cenderung mengacaukan proses pembelajaran.
- b. Penulis memberikan selingan hiburan dan motivasi sehingga siswa semangat kembali mengikuti pembelajaran.
- c. Penulis lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan waktu yang telah tertera dalam rencana pembelajaran. Penulis sering memberikan kesempatan siswa bertanya mengenai materi dan tugas yang disampaikan, agar materi yang disampaikan dapat terserap secara maksimal oleh siswa sehingga waktu yang ada tidak terbuang dengan sia – sia dan tidak ada kekosongan waktu yang membuat kesulitan mengkondisikan siswa. Apabila siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu maka waktu untuk mendiskusikan tugas tersebut lebih banyak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan praktik mengajar yang telah penulis lakukan dan juga data-data yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok, maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan PPL, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK N 2 Depok yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Kegiatan PPL di SMK N 2 Depok tahun 2016 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
5. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar mengenai kurikulum 2013 dan bagaimana cara mengaplikasikannya.

6. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama diantaranya guru, siswa, orang tua, dan perangkat pembelajaran di sekolah, yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
8. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara pihak penyelenggara (UPPL UNY), pihak sekolah, dan mahasiswa PPL.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang cukup sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Disisi lain bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan di sekolah dimana praktikan mengajar, dengan kata lain Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pengawasan secara langsung dilapangan, sehingga mahasiswa mendapatkan masukan (kritik dan saran) tidak hanya dari guru pembimbing dan pihak sekolah saja, melainkan dari dosen pembimbing juga.
 - b. Keberhasilan pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini sebaiknya diperlukan adanya kerjasama yang baik antara semua komponen yang terlibat didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
 - c. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan

kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

- d. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam upaya meningkatkan kualitas PPL, kiranya perlu adanya suatu rancangan program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan fungsi masing-masing komponen.
- b. Fasilitas yang ada disekolah, misalnya: perpustakaan, ruang UKS, dan fasilitas pembelajaran hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.
- c. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- d. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- e. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- f. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Mahasiswa perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diterapkan tanpa bergantung fasilitas LCD proyektor.
- c. Perlu penguasaan materi yang mendalam sehingga apapun pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi pokok dapat terjawab dengan baik.

- d. Menjaga nama baik almamater, dan juga sekolah tempat praktik mengajar.
- e. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri di mana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- f. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- g. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2016. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan PPL.2016. *Materi Pembekalan PPL tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan.2014. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2014*.Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN 7



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : DIAN TRI PINTASARI PUKUL :

NO. MAHASISWA : 15505247004 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 2 DEPOK

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/ PTSP/ PTSP

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Sudah ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Sudah ada
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Sudah ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dengan berdoa, lalu guru mempresendi siswa, sebelum memulai pelajaran guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi secara manual yaitu dengan menggunakan papan tulis.
	3. Metode pembelajaran	Metode pelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Guru menjelaskan materi selama 15-30 menit. Selanjutnya siswa mengerjakan tugas gambar sampai jam selesa dan dikumpulkan.
	6. Gerak	Saat menjelaskan materi guru tidak hanya berdiri di depan kelas tetapi terkadang berada disamping atau belakang siswa. Saat siswa mengerjakan tugas, sekali atau dua kali guru berkeliling memeriksa tugas siswa dan menegur jika ada yang salah dalam mengerjakan tugasnya.
	7. Cara memotivasi siswa	guru memotivasi siswa dengan cara bercerita tentang pengalaman, bahwa ilmu yang sedang siswa pelajari sekarang berguna untuk kedepannya.
	8. Teknik bertanya	Setelah guru selesai menjelaskan, siswa berhak bertanya. Terkadang saat guru berkeliling memeriksa tugas yang sedang dikerjakan, siswa bertanya tetang materi tersebut.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memiliki ketegasan dan kebijaksanaan yng membuat siswa menghormati dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media masih menggunakan papan tulis dan hasil pekerjaan siswa tahun lalu untuk memperjelas materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi dengan cara kuis di akhir pelajaran.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa dengan meberi nasehat kepada siswa dan mengingatkan tugas yang

		harus dikerjakan di rumah.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tenang. Tetapi banyak siswa yang mondar mandir untuk berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut karena tugas yang diberikan harus dikumpulkan diakhir jam pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas sopan dan ramah terhadap guru, tidak jarang mereka saling bertegur sapa dan bersalaman dengan guru. Sudah baik.

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Pengamat,

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari
NIM : 15505247004

LAMPIRAN 8

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 DEPOK
 ALAMAT SEKOLAH : MRICAN, CATURTUNGAL,
 DEPOK, SLEMAN

NAMA MHS. :DIAN TRI PINTASARI
 NOMOR MHS. :15505247004
 FAK/JUR/PRODI :FT/ PTSP/ PTSP

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah sudah cukup bagus dan memadai untuk kegiatan belajar.	
2	Potensi siswa	Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik.	
3	Potensi guru	Jumlah guru tetap sebanyak 127 orang dan guru tidak tetap sebanyak 21 orang.	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan sebanyak 55 orang terdiri dari 18 orang PNS dan 37 orang non PNS.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM dan media yang digunakan adalah ruang kelas yang nyaman, meja, kursi, whiteboard, LCD Proyektor.	
6	Perpustakaan	Terdapat buku-buku pelajaran dan juga buku cerita.	
7	Laboratorium	Disetiap jurusan terdapat laboratorium	
8	Bimbingan konseling	Setiap kelas mendapatkan bimbingan konseling selama 1 jam pelajaran.	
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Pramuka, karawitan, tonti, bela diri, dll	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi memiliki ruangan tersendiri.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada	

13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Ruang tata usaha	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi siswa	Kopsis tidak hanya menjual alat tulis siswa tetapi menjual makanan kecil juga.	
17	Tempat ibadah	Ada	
18	Kesehatan lingkungan	Tiap kelas disediakan tempat sampah	
19	Lapangan	Lapangan digunakan untuk upacara dan olahraga.	
20.	Kantin	Ada	

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Yogyakarta,
Mahasiswa,

Drs Sriyana
NIP. 19591126 198603 1 008

Dian Tri Pintasari
NIM : 15505247004



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 2 Depok, Sleman
Alamat Sekolah/ Lembaga : Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Sudiyono, M. Sc.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan / Fakultas Teknik
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10 (Sepuluh) Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	29 Agustus 2016	10	Monitoring laporan dan pekerjaan lapangan.		
2.	15 September 2016	10	Penarikan dan monitoring Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Aragani Mirzan Zakaria, M. Pd.

NIP. 19630203 198803 1 010

Senin, 11 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.T.S.P.

Harmanto

13505244013

[illegible]

	B. Pelaksanaan PPDB	28										28
	C. Syawalan dan halal bi halal		2									2
	D. Pendampingan Masa Pengenalan Sekolah		18									
	E. Upacara Bendera		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	F. Jumat Taqwa								0.5	0.5		1
5	Program Fisik								4	6		10
6	Pembuatan Laporan PPL								3	4	11	18
	Jumlah	43	37	31	28	30	20	20	27.5	30.5	18	264

Yogyakarta, 12 September 2016

Mengetahui :



Kepala Sekolah

Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Guru Pembimbing

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 1 007

Mahasiswa PPL,

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004



**CATATAN HARIAN
PELAKSANAAN PROGRAM PPL UNY 2015
SMK N 2 DEPOK SLEMAN**



NAMA SEKOLAH : SMK N 2 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : MRICAN, CATURTUNGGAL,
DEPOK, SLEMAN

NAMA MAHASISWA : DIAN TRI PINTASARI
NIM : 15505247004
FAK/JUR/PRODI : FT/ PTSP/ PTSP

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	SASARAN	HASIL	PARAF DPL
1	Sabtu, 5 Maret 2016	08.00- 11.00	penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah & observasi jurusan	guru dan staf	sebanyak 39 mahasiswa hadir diserahkan DPL ke Kepala Sekolah.	
2	Sabtu, 29 Maret 2016	07.00- 10.00	Observasi Kelas	Guru mengajar di kelas X B	Siswa hadir seluruhnya (32 siswa).	
3	Jumat, 8 April	07.30- 08.30	Diskusi materi dengan guru pembimbing		diskusi materi yang akan diajarkan, membahas administrasi guru yang harus dikerjakan	
2	Selasa, 22 Juni 2016	08.00- 15.00	Persiapan PPDB	Panitia PPDB SMK N 2 Depok Tahun 2016	Koordinasi proses PPDB, mempersiapkan segala keperluan PPDB, serta pembagian tugas jaga dalam PPDB.	
3	Rabu, 23 Juni 2016	07.00- 14.00	Pelaksanaan PPDB	Siswa pendaftar	membantu pengisian formulir cek kesehatan siswa pendaftar sekitar 300 orang.	
4	Kamis, 24 Juni 2016	07.00- 14.00	Pelaksanaan PPDB	Siswa pendaftar	Membantu pengisian formulir cek kesehatan siswa pendaftar sekitar 300 orang.	

5	Jumat, 23 Juni 2016	07.00-14.00	Pelaksanaan PPDB	Siswa pendaftar	Membantu pengisian formulir cek kesehatan siswa pendaftar sekitar 300 orang.	
6	Sabtu, 23 Juni 2016	07.00-14.00	Pelaksanaan PPDB	Siswa pendaftar	Membantu pengisian formulir cek kesehatan siswa pendaftar sekitar 300 orang.	
7	Senin, 18 Juli 2016	06.45-07.45	Apel penerimaan siswa baru dan ikrar syawalan	Seluruh guru, karyawan, civitas akadmik, dan siswa	Kepala sekolah menerima siswa didik baru dan dilanjutkan ikrar syawalan dari perwakilan siswa, upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		07.45-10.00	Salam-salaman	Seluruh guru, karyawan, civitas akadmik, dan siswa	Seluruh warga SMK N 2 stembayo saling bersalam-salaman untuk meminta maaf, kegiatan diikuti sekitar 2000 orang.	
		10.00-14.00	Pelaksanaan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Siswa kelas X	Siswa kelas X mengikuti rangkaian kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah).	
8	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-09.00	Pelaksanaan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Ruang belajar, bengkel, dan lab komputer	Mengunjungi ruang media, ruang teori, bengkel kayu, dan lab komputer serta melihat media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan.	
		09.00-14.00	Pelaksanaan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Ruang belajar, bengkel, dan lab komputer	Mengunjungi ruang media, ruang teori, bengkel kayu, dan lab komputer serta melihat media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan.	

8	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-09.00	Pelaksanaan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	siswa	menyiapkan konsumsi untuk siswa	
		09.00-14.00	Workshop penyusunan prota, prosen, dan RPP	Seluruh Guru TGB beserta Mahasiswa PPL	Dijelaskan penyusunan prota, prosen dan RPP berdasarkan format terbaru lalu menyusun prota, prosen, dan membagi mata pelajaran dalam silabus beserta guru pamong.	
9	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-14.00	Pembuatan Administrasi guru	prosem, prota, RPP, Kaldik	Membuat prosem, prota, dan 1 buah RPP dengan materi pengenalan Perspektif	
10	Jumat, 22 Juli 2016	07.00-11.00	Pembuatan Administrasi guru	prosem, prota, RPP, Kaldik	Membuat prosem, prota, dan 1 buah RPP dengan materi perspektif dua titik lenyap	
11	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.00	Upacara dan briefing	Seluruh guru, karyawan, civitas akademik, dan siswa	Upacara rutin hari senin diikuti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi, upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		08.00-14.00	Pembuatan Media pembelajaran	Power point dan lembar kerja siswa	membuat materi ajar untuk pertemuan pertama tentang pengenalan perspektif dan istilah-istilah yang biasa digunakan.	
12	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-08.30	mengajar di kelas X TGBB	siswa	menerangkan tentang dasar-dasar perspektif (pengertian dan beberapa istilah yang digunakan untuk menggambar perspektif), seluruh materi dapat disampaikan dan diterima siswa dengan baik	

		08.45-10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang dasar-dasar perspektif (pengertian dan beberapa istilah yang digunakan untuk menggambar perspektif), seluruh materi dapat disampaikan dan diterima siswa dengan baik	
		10.00-14.00	pembuatan administrasi guru	RPP 1 semester	membuat RPP satu semester	
13	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-14.00	pembuatan administrasi guru	RPP 1 semester	membuat RPP satu semester	
14	Kamis, 28 juli 2016	07.00-14.00	pembuatan modul pembelajaran / handout	modul	mencari materi untuk bahan pembuatan modul perspektif	
15	Jumat, 29 Juli 206	07.00-11.00	mengumpulkan materi ajar	lks	mencari materi yang akan digunakan menyusun LKS pada pertemuan kedua	
15	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara dan briefing	Seluruh guru, karyawan, civitas akadmik, dan siswa	Upacara rutin hari senin diikuti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi , upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		08.00-14.00	menyiapkan materi ajar	Power point dan lembar kerja siswa	menyelesaikan penyusunan lembar kerja siswa dan membuat power poin tentang perspektif satu titik lenyap	
16	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif satu titik lenyap, siswa diberi tugas menggambar benda dengan cara perspektif satu titik lenyap	
		08.30-10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif satu titik lenyap, siswa diberi tugas menggambar benda dengan cara perspektif satu titik lenyap	
		10.00-14.00	menilai hasil pekerjaan siswa	tugas siswa	merekap nilai hasil tugas siswa	

17	rabu, 3 Agustus 2016	07.00-14.00	menyelesaikan administrasi guru		mengerjakan RPP 1 semester	
18	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-14.00	menyelesaikan administrasi guru		mengerjakan RPP 1 semester	
19	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-11.00	pembuatan modul pembelajaran / handout	modul	mencari materi untuk bahan pembuatan modul perspektif	
20	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara dan briefing	Seluruh guru, karyawan, civitas akademik, dan siswa	Upacara rutin hari senin diikuti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi , upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		08.00-14.00	menyiapkan materi ajar	Power point dan lembar kerja siswa	menyelesaikan penyusunan lembar kerja siswa dan membuat power poin tentang perspektif dua titik lenyap	
21	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif dua titik lenyap, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan cara perspektif dua titik lenyap	
		08.30-10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif dua titik lenyap, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan cara perspektif dua titik lenyap	
		10.00-14.00	mengumpulkan tugas dan mengoreksi		siswa mengumpulkan tugas yang harus dikumpul hari ini	
22	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-14.00	Pembuatan Administrasi guru		mengerjakan RPP 1 semester	

23	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-14.00	Pembuatan Administrasi guru		mengerjakan RPP 1 semester	
24	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-11.00	melanjutkan modul	modul	melanjutkan penyusunan modul tentang perspektif	
25	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-14.00	menyiapkan materi ajar	Power point dan lembar kerja siswa	menyelesaikan penyusunan lembar kerja siswa dan membuat power poin tentang perspektif bayangan matahari	
26	selasa, 16 Agustus 2016	07.00-08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan matahari di depan, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan bayangan matahari di depan pengamat	
		08.30-10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan matahari di depan, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan bayangan matahari di depan pengamat	
		10.00-14.00	mengumpulkan tugas dan mengoreksi		siswa mengumpulkan tugas yang harus dikumpul hari ini	
27	rabu, 17 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Kemerdekan RI	Seluruh guru, karyawan, civitas akadmik, dan siswa	Upacara hari Kemerdekan RI diikuti diikuti sekitar 2000 orang.	
28	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-14.00	membuat modul	modul	melanjutkan menyusun modul tentang xx	
29	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-11.00	pembuatan lembar kerja siswa dan power point		membuat lembar kerja siswa dan mulai menyiapkan power point untuk pertemuan kelima.	

30	senin, 22 Agustus 2016	07.00- 08.00	Upacara dan briefing	Seluruh guru, karyawan, civitas akadmik, dan siswa	Upacara rutin hari senin diikuti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi , upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		08.00- 14.00	menyiapkan materi ajar	Power point dan lembar kerja siswa	menyelesaikan penyusunan lembar kerja siswa dan membuat power poin tentang perspektif bayangan matahari dibelakang pengamat	
31	selasa, 23 Agustus 2016	07.00- 08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan matahari di saping pengamat, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan bayangan matahari di samping pengamat	
		08.30- 10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan matahari di saping pengamat, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan bayangan matahari di samping pengamat	
		10.00- 14.00	mengumpulkan tugas dan mengoreksi		siswa mengumpulkan tugas yang harus dikumpul hari ini	
32	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00- 10.00	membuat modul			
		10.00- 14.00	mencari bahan ajar		mencari bahan ajar untuk materi selanjutnya, yaitu perspektif bayangan lampu	
33	kamis, 25 Agustus 2016	07.00- 10.00	melaksanakan proker fisik	gedung jurusan TGB	membuat dan menempel slogan kebersihan di gedung jurusan	
		10.00- 14.00	pembuatan lembar kerja siswa dan power point		membuat lembar kerja siswa dan mulai menyiapkan power point untuk pertemuan keenam.	

34	jumat, 26 Agustus 2016	07.00-11.00	mencari bahan ajar	LKS	membuat LKS untuk pertemuan ke tujuh	
36	senin, 29 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara dan briefing	Seluruh guru, karyawan, civitas akademik, dan siswa	Upacara rutin hari senin diikuti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi , upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		08.00-14.00	menyiapkan materi ajar	Power point dan lembar kerja siswa	menyelesaikan penyusunan lembar kerja siswa dan membuat power poin tentang perspektif bayangan lampu 1 titik	
37	selasa, 30 Agustus 2016	07.00-08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan matahari di belakang pengamat, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan bayangan matahari di belakang pengamat.	
		08.30-10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan matahari di belakang pengamat, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar benda dengan bayangan matahari di belakang pengamat.	
		10.00-14.00	mengumpulkan tugas dan mengoreksi		siswa mengumpulkan tugas yang harus dikumpul hari ini	
38	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-10.00	membuat laporan PPL			
		10.00-14.00	mencari bahan ajar		mencari bahan ajar untuk materi selanjutnya, yaitu perspektif bayangan lampu 2 titik	
39	kamis, 1 September 2016	07.00-14.00	pembuatan lembar kerja siswa dan power point		membuat lembar kerja siswa dan mulai menyiapkan power point untuk pertemuan ketujuh.	

40	jumat, 2 September 2016	07.00- 11.00	melanjutkan modul	modul	melanjutkan penyusunan modul tentang perspektif	
41	senin, 5 September 2016	07.00- 08.00	Upacara dan briefing	Seluruh guru, karyawan, civitas akadmik, dan siswa	Upacara rutin hari senin diikuti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi , upacara diikuti sekitar 2000 orang.	
		08.00- 14.00	menyiapkan materi ajar	Power point dan lembar kerja siswa	menyelesaikan penyusunan lembar kerja siswa dan membuat power poin tentang perspektif bayangan lampu 2 titik	
42	selasa, 6 September 2016	07.00- 08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan lampu satu titik, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar bayangan benda dengan yang disinari oleh satu titik lampu.	
		08.30- 10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan lampu satu titik, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar bayangan benda dengan yang disinari oleh satu titik lampu.	
		10.00- 14.00	mengumpulkan tugas dan mengoreksi		siswa mengumpulkan tugas yang harus dikumpul hari ini	
		14.00- 15.30	plangisasi sekolah		membuat plangisasi untuk sekolah	
42	Rabu, 7 September 2016	07.00- 11.00	mengerjakan laporan PPL	laporan PPL	mengerjakan laporan PPL, melengkapi Lampiran	
		12.00- 14.00	menyusun modul	Modul	membuat kunci jawaban modul	

43	Kamis, 8 September 2016	07.00- 10.00	merekap semua nilai siswa		membuat format	
44	Jumat, 9 September 2016	07.00- 11.00	mengerjakan laporan PPL		mengerjakan lampiran laporan PPL	
45	Selasa, 13 September 2016	07.00- 08.30	mengajar di kelas X TGBB	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan lampu dua titik, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar bayangan benda dengan yang disinari oleh dua titik lampu.	
		08.30- 10.00	mengajar di kelas X TGBA	Siswa	menerangkan tentang perspektif bayangan lampu dua titik, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu, siswa diberi tugas menggambar bayangan benda dengan yang disinari oleh dua titik lampu.	
		10.00- 14.00	melanjutkan laporan PPL		mencetak dan jilid laporan yang selanjutnya akan dikumpulkan ke kepala sekolah	
46	Rabu, 14 September 2016	07.00- 14.00	melanjutkan laporan PPL		menyelesaikan dan mencetak laporan PPL.	

Yogyakarta, 12 September 2016

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Drs. Sudiyono, M.Sc.
NIP. 19511212 197803 1 004

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

DOKUMENTASI



Suasana Kelas XI TGB A saat mengerjakan tugas gambar teknik



Suasana Kelas XI TGB B saat mengerjakan tugas gambar teknik

BUKU KERJA GURU



Nama	: Dian Tri Pintasari
NIM.	: 15505247004
Mata Pelajaran / Standar Kompetensi	: Gambar Teknik
Tahun Ke / Semester	: I / GANJIL
Paket Keahlian	: TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
Program Keahlian	: TEKNIK BANGUNAN
Bidang Keahlian	: TEKNOLOGI REKAYASA
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA
2016**

KALENDER PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Juli 2016						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Agustus 2016						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

September 2016						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Oktober 2016						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

November 2016						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Desember 2016						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Januari 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Februari 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

Maret 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

April 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Mei 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Juni 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

JULI 2017						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Keterangan

	Hari-hari pertama masuk sekolah		Pembagian raport
	Libur Ramadhan		Libur Semester
	Libur Umum / Hari Raya		Kunjungan Pramuka
	Ujian Tengah Semester		Tes Penjajakan UN
	Ujian Akhir Semester		USEK Praktik Mapel Wajib Kls 12
	Ujian Kenaikan Kelas		Ujian Sekolah Tertulis Kelas 12
	Perbaikan / Remedial		Ujian Nasional Utama
	Pengumpulan nilai raport		Ujian Nasional Susulan
	Rapat Koordinasi Wali Kelas		Kemah Bakti

Agenda Kegiatan Semester Genap

- 1

01 Januari 2017

Tahun Baru Masehi 2017
- 2

6 - 11 Maret 2017

Ujian Tengah Semester Genap
- 3

13 - 18 Maret 2017

Ujian Sekolah Praktik Mapel Wajib
- 4

20 - 28 Maret 2017

Ujian Sekolah Tertulis
- 5

3 - 6 April 2017

UN Utama (CBT : Computer Based Test)
- 6

10-11 April 2017

UN Susulan (CBT:Computer Based Test)
- 7

1 Mei 2017

Libur Hari Buruh Nasional
- 8

2 Mei 2017

Hari Pendidikan Nsaional
- 9

15 Mei 2017

Hari jadi Kabupaten Sleman
- 10

18 - 20 Mei 2017

Kemah Bakti
- 11

1 - 8 Juni 2017

Ulangan Kenaikan Kelas
- 12

9 - 12 Juni 2017

Perbaikan/Remedial
- 13

12 Juni 2017

Batas akhir Pengumpulan Nilai Raport
- 14

13 Juni 2017

Rapat Koordinasi Wali Kelas
- 15

14 Juni 2017

Rapat Pleno Kenaikan Kelas Tingkat Paket Keahlian
- 16

13 - 16 Juni 2017

Rapat Pleno Kenaikan Kelas Tingkat Sekolah
- 17

17 Juni 2017

Pembuatan/Penulisan Nilai Raport
- 18

19 - 30 Juni, 1 - 5 Juli 2017

Pembagian Raport Kenaikan Kelas
- 19

29 Juni 2016

Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
- 20

29 Juni 2016

HUT SMK Negeri 2 Depok Sleman

Agenda Kegiatan Semester Gasal

- 1

1 - 9 Juli 2016

Libur Kenaikan Kelas
- 2

6 - 7 Juli 2016

Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 3

11 - 16 Juli 2016

Libur Idul Fitri 1437 H / 2016
- 4

18 - 20 Juli 2016

Hari-hari pertama masuk sekolah
- 5

17 Agustus 2016

HUT Kemerdekaan RI
- 6

12 September 2016

Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 7

26 September - 1 Oktober 2016

Ujian Tengah Semester Gasal
- 8

02 Oktober 2016

Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 9

25 November 2016

Hari Guru Nasional
- 10

26 November 2016

Kunjungan Pramuka
- 11

1 - 8 Desember 2016

Ujian Akhir Semester
- 12

9 - 13 Desember 2016

Perbaikan/Remedial
- 13

12 Desember 2016

Maulid Nabi Muhammad SAW
- 14

13 Desember 2016

Batas Akhir Pengumpulan Nilai Raport
- 15

14-16 Desember 2016

Rapat Koordinasi Wali Kelas
- 15

17 Desember 2016

Pembuatan/Penulisan Nilai Raport
- 16

19 - 31 Desember 2016

Pembagian Raport
- 16

19 - 31 Desember 2016

Libur Semester Gasal
- 17

25 Desember 2016

Hari Natal 2016
- Depok, 18 Juli 2016
- Kepala Sekolah
- Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd.
NIP 19630203 198803 1 010

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Kelas / Semester : XI / Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Gambar Teknik

No	Bulan	Jumlah Minggu		
		Dalam Semester	Tidak Efektif	Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	1	3
4	Oktober	4	0	4
5	November	5	0	5
6	Desember	4	4	0
Jumlah		26	8	18

Rincian Minggu Efektif :

- Jumlah jam pembelajaran yang efektif
 - Jml Minggu : 18
 - Jam Pembelajaran : 2 jam X 18
 - Jml jam pembelajaran : 36 jam
- Digunakan untuk
 - Pembelajaran teori : 6 jam
 - Pembelajaran praktek : 20 jam
 - Evaluasi : 4 jam
 - Ulangan Tengah Semester : 6 jam
 - Uji Coba UN : jam
 - Ujian USEK/ UN : jam
 - Ujian Nasional (UN) : Jam
 - Waktu cadangan : jam
 - Jumlah : 36 jam +

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Depok, 18 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU/SISWA

Nama Sekolah : SMK N 2 Depok
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ 1

NO	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Konstruksi Perspektif	Yohanes suparyono	Kanisius	1981	
2	Dasar-Dasar Gambar Persoektif	John Montague	Erlangga	2001	
3	Teknik Gambar Bangunan	Suparno	Direktorat Pembinaan SMK	2008	
4	Gambar Teknik Bangunan	Drs. Juharis Rasul, dkk	Angkasa Bandung	1998	

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

PROGRAM SEMESTER

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik
 Kelas / Semester : XI / GASAL
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

N o	Kompetensi Dasar	Jml Ja m	Bulan / Tahun																												Catatan		
			Juli 2016					Agustus 2016					September 2016					Oktober 2016					Nopember 2016					Desember 2016					
			Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	3.4 Memahami dan mengerti maksud dari menggambar perspektif dan macam-macam perspektif. 4.4 Mempelajari istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif	2				X																											
2	3.5 Mengkonsep penyajian gambar perpektif satu titik lenyap. 4.5 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.	2					X																										
3	3.6 Mengkonsep penyajian gambar perpektif dua titik lenyap. 4.6 Menyajikan gambar kubus dan ruang	4						X	X																								

N o	Kompetensi Dasar	Jml Ja m	Bulan / Tahun																												Catatan		
			Juli 2016					Agustus 2016					September 2016					Oktober 2016					Nopember 2016					Desember 2016					
			Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					
	sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.																																
4	3.7 Mengkonsep penyajian gambar perpektif bayangan yg meliputi bayangan lampu dan matahari. 4.7 Menyajikan gambar kubus dengan cara gambar perspektif bayangan.	6									X	X	X																				
5	3.8 Mengkonsep penyajian gambar perpektif interior 4.8 Menyajikan gambar ruang perspektif interior	6											X	X			X																
6	3.9 Mengkonsep penyajian gambar perpektif eksterior 4.9 Menyajikan gambar ruang perspektif eksterior	6																X	X	X													
7	3.1 Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan 4.1 Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar	2																		X													

N o	Kompetensi Dasar	Jml Ja m	Bulan / Tahun																								Catatan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			Juli 2016					Agustus 2016					September 2016					Oktober 2016				Nopember 2016				Desember 2016																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	potongan.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

N o	Kompetensi Dasar	Jml Ja m	Bulan / Tahun																								Catatan						
			Juli 2016					Agustus 2016					September 2016					Oktober 2016					Nopember 2016					Desember 2016					
			Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					Minggu Ke					
Jumlah		36				2		2	2	2	2	2	2	2			2	2	2	2	2	2	2	2									

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

RENCANA PROGRAM TAHUNAN
Tahun Pembelajaran 2016/2017

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Teknik

SEMESTER	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu (Jam)	Keterangan
Gasal	3.4 Memahami dan mengerti maksud dari menggambar perspektif dan macam-macam perspektif. 3.5 Mempelajari istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif	2	
	3.5 Mengkonsep penyajian gambar perpektif satu titik lenyap. 4.5 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.	2	
	3.6 Mengkonsep penyajian gambar perpektif dua titik lenyap. 4.6 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.	4	
	3.7 Mengkonsep penyajian gambar perpektif bayangan yg meliputi bayangan lampu dan matahari. 4.7 Menyajikan gambar kubus dengan cara gambar perspektif bayangan.	4	
	3.8 Mengkonsep penyajian gambar perpektif interior 4.8 Menyajikan gambar ruang perspektif interior	6	
	3.9 Mengkonsep penyajian gambar perpektif eksterior 4.9 Menyajikan gambar ruang perspektif eksterior	6	
	3.1 Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan 4.1 Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan.	4	
	3.2 Memprediksi penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang 4.2 Menalar penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang	4	
	3.3 Mengkonsep penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar	4	

	teknik		
	4.3 Menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik		
	JUMLAH	36 JP	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Depok, 18 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Pada Bidang Keahlian
Teknologi dan Rekayasa Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata Pelajaran : Gambar Teknik

KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pemotongan gambar benda teknik dan penempatan ukuran pada gambar teknik.</p> <p>1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar potongan dan penempatan ukuran benda pada gambar teknik</p>
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.</p> <p>2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar potongan dan penempatan ukuran pada gambar teknik.</p>
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	<p>3.1. Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan Menerapkan spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan</p> <p>3.2. Memprediksi penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang</p> <p>3.3. Mengkonsep penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik</p> <p>3.4. Memahami dan mengerti maksud dari menggambar perspektif dan macam-macam perspektif.</p> <p>3.5. Mengkonsep penyajian gambar perpektif satu titik lenyap.</p> <p>3.6. Mengkonsep penyajian gambar perpektif dua titik lenyap.</p> <p>3.7. Mengkonsep penyajian gambar perpektif bayangan yg meliputi bayangan lampu dan matahari.</p> <p>3.8. Mengkonsep penyajian gambar perpektif interior</p> <p>3.9. Mengkonsep penyajian gambar perpektif</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	eksterior
	4.1 Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan.
	4.2 Menalar penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang
	4.3 Menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik
	4.4 Mempelajari istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif
	4.5 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.
	4.6 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.
	4.7 Menyajikan gambar kubus dengan cara gambar perspektif bayangan.
	4.8 Menyajikan gambar ruang perspektif interior
	4.9 Menyajikan gambar ruang perspektif eksterior

ANALISIS/PEMETAAN KOMPETENSI DASAR - INDIKATOR

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 DEPOK
 Bidang Studi Keahlian : Teknologi Rekayasa
 Program Studi Keahlian : Teknik Bangunan
 Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Kelas/Semester : XI (Sebelas) / Gasal
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik
 Alokasi Waktu : 32 Jam

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Ranah KD	Materi Pokok	Ruang Lingkup				Alokasi Waktu (Jam)
				1	2	3	4	
3.1 Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan	3.1.1 Menganalisis pengertian potongan gambar	C2	Pengenalan tanda dan letak hasil gambar potongan <ul style="list-style-type: none"> • Garis potong • Panah arah pemotongan • Huruf atau simbol pemotongan • Gambar hasil potongan • peletakan gambar hasil potongan proyeksi 		✓			2
	3.1.2 Menganalisis macam-macam tanda dan letak hasil potongan	C4			✓			2
4.1 Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan	4.1.1 Menjabarkan pengertian potongan gambar	P2			✓			2
	4.1.2 Membuat gambar potongan	P2			✓			2
3.2 Memprediksi penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar,	3.2.1 Menjelaskan penerapan jenis gambar potongan	C2	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Potongan dalam satu bidang 2. Potongan lebih dari satu bidang 3. Potongan setengah 4. Potongan setempat 5. Potongan diputar 6. Potongan berurutan 		✓			2
	3.2.2 Menganalisis penerapan jenis potongan	C2			✓			2

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Ranah KD	Materi Pokok	Ruang Lingkup				Alokasi Waktu (Jam)
				1	2	3	4	
berurutan, dan potongan melintang			7. Potongan melintang					
4.2 Menalar penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang	4.2.1 Membuat gambar potongan sesuai aturan	P2	1.		✓			2
	4.2.2 Menunjukkan penggunaan jenis gambar potongan	P2			✓			2
3.3 Mengkonsep penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik	3.3.1 Menganalisis bidang benda yang tidak boleh dipotong	C2	Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong		✓			2
	3.3.2 Menjelaskan bidang benda yang tidak boleh dipotong	C2			✓			2
4.3 Menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik	4.3.1 Membuat gambar bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik	P2			✓			2
	4.3.2 Menerapkan penggunaan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik	P2			✓			2
3.4 Memahami dan mengerti maksud dari menggambar perspektif dan macam-macam perspektif.	3.4.1 Menerangkan pengertian gambar teknik	C2	Pengenalan Perspektif		✓			2
	3.4.2 Menerangkan macam-macam gambar teknik	C2				✓		2

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Ranah KD	Materi Pokok	Ruang Lingkup				Alokasi Waktu (Jam)
				1	2	3	4	
	3.4.3 Menerangkan istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif	C2			✓			
4.4 Mempelajari istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif	4.4.1 Menyebutkan istilah yang dipakai dalam menggambar perspektif	P2			✓			
	4.4.2 Membedakan tanda yang dipakai dalam menggambar perspektif	P2			✓			
3.5 Mengkonsep penyajian gambar perspektif satu titik lenyap.	3.5.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif satu titik lenyap	C2	Perspektif satu titik lenyap				✓	2
	3.5.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif satu titik lenyap	C2					✓	2
	3.5.3 Menjelaskan dasar-dasar cara menggambar perspektif satu titik lenyap	C2					✓	2
4.5 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.	4.5.1 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif satu titik lenyap.	P2					✓	2
	4.5.2 Menentukan titik-titik yang ditarik garis ke titik lenyap	P2					✓	2
	4.5.3 Menentukan pertemuan titik yang membentuk benda	P4					✓	4
3.6 Mengkonsep penyajian gambar perspektif dua titik lenyap.	3.6.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif dua titik lenyap	C2	Perspektif dua titik lenyap		✓			2
	3.6.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif dua titik lenyap 3.6.3 Menjelaskan dasar-dasar cara menggambar perspektif satu titik lenyap	C2			✓			2

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Ranah KD	Materi Pokok	Ruang Lingkup				Alokasi Waktu (Jam)
				1	2	3	4	
	3.6.4 Menjelaskan perbedaan prosedur menggambar perspektif dua titik lenyap	C2		✓				1
4.6 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.	4.6.1 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap tipe A	P2		✓				1
	4.6.2 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap tipe B	P2		✓				1
	4.6.3 Menentukan titik-titik yang ditarik garis ke titik lenyap	P2		✓				1
	4.6.4 Menentukan pertemuan titik yang membentuk benda	P2		✓				1
3.7 Mengkonsep penyajian gambar perpektif bayangan yg meliputi bayangan lampu dan matahari.	3.7.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif bayangan matahari dan bayangan lampu		Perspektif bayangan matahari dan bayangan lampu.	✓				1
	3.7.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif bayangan matahari dan bayangan lampu			✓				1
4.7 Menyajikan gambar kubus dengan cara gambar perspektif bayangan.	4.7.1 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan matahari didepan pengamat.			✓				1
	4.7.2 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan matahari disamping pengamat.			✓				1

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Ranah KD	Materi Pokok	Ruang Lingkup				Alokasi Waktu (Jam)
				1	2	3	4	
	4.7.3 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan matahari di belakang pengamat.			✓				1
	4.7.4 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan lampu satu titik.			✓				1
	4.7.5 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan lampu dua titik.			✓				1
	4.7.6 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan lampu tiga titik.			✓				1
3.8 Mengkonsep penyajian gambar perpektif interior	3.8.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif interior		Perspektif desain interior ruang	✓				1
	3.8.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif interior			✓				1
	3.8.3 Memahami prinsip dasar-dasar perspektif yang digunakan untuk menggambar perspektif interior			✓				1
4.8 Menyajikan gambar ruang perspektif interior	4.8.1 Melakukan prosedur membuat gambar perspektif interior			✓				1

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Ranah KD	Materi Pokok	Ruang Lingkup				Alokasi Waktu (Jam)
				1	2	3	4	
	4.8.2 Menerapkan dasar-dasar perspektif yang sudah di pelajari sebelumnya			✓				1
	4.8.3 Mengaplikasikan perspektif satu titik lenyap untuk menggambar perspektif interior			✓				1
3.9 Mengkonsep penyajian gambar perpektif ekterior	3.9.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif ekterior		Perspektif desain ekterior ruang	✓				1
	3.9.2 Menjelaskan langkah-langkah gambar perspektif ekterior			✓				1
	3.9.3 Memahami prinsip dasar-dasar perspektif yang digunakan untuk menggambar perspektif ekterior			✓				1
4.9 Menyajikan gambar ruang perspektif ekterior	4.9.1 Melakukan prosedur membuat gambar perspektif ruang ekskterior			✓				1
	4.9.2 Menerapkan dasar-dasar perspektif yang sudah di pelajari sebelumnya			✓				1
	4.9.3 Mengaplikasikan perspektif dua titik lenyap untuk menggambar perspektif ekterior			✓				1
Jumlah								32

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Mata pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19631221 199003 100 7

Dian Tri Pintasari
15505247004

SILABUS MATA PELAJARAN : GAMBAR TEKNIK (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMKN 2 DEPOK
Program Keahlian : Teknik Bangunan
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas /Semester : XI / 3 dan 4

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 3					
1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pemotongan gambar					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
benda teknik dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar potongan dan penempatan ukuran benda pada gambar teknik					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar potongan dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
3.1 Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan	Pengenalan tanda dan letak hasil gambar potongan <ul style="list-style-type: none"> • Garis potong • Panah arah pemotongan • Huruf atau simbol pemotongan • Gambar hasil potongan • peletakan gambar hasil potongan proyeksi 	Mengamati Mengamati tanda dan letak hasil gambar potongan secara simetris	Tugas Hasil pekerjaan penempatan tanda dan letak hasil gambar potongan simetris	5 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), <i>"Menggambar Mesin menurut Standar ISO"</i>, PT. Pradnya Paramita, Jakarta • Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), <i>"Menggambar Mesin"</i> Adicita, Jakarta • <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn
4.1 Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan.		Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris	Observasi Proses pelaksanaan tugas penempatan tanda dan letak hasil gambar potongan simetris		
		Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris	Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan penempatan tanda dan letak hasil gambar potongan simetris		
		Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) yang diterapkan pada pembuatan gambar potongan simetris dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>			<p>Federal Republic of Germany</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi dan artikel yang sesuai
<p>3.2 Memprediksi penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang</p> <p>4.2 Menalar penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan</p>	<p>Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Potongan dalam satu bidang Potongan lebih dari satu bidang Potongan setengah Potongan setempat Potongan diputar 	<p>Mengamati Mengamati jenis-jenis gambar potongan</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang jenis-jenis gambar potongan dan pemilihan cara pemotongan</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan</p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan menggambar potongan</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar potongan</p> <p>Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan gambar potongan</p>	10 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), <i>"Menggambar Mesin menurut Standar ISO"</i>, PT. Pradnya Paramita, Jakarta Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005),

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
melintang	<ul style="list-style-type: none"> • Potongan berurutan • Potongan melintang 	<p>tentang jenis gambar potongan dan pemilihan cara pemotongan</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis-jenis gambar potongan dan cara pemotongan</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis-jenis pemotongan yang diterapkan pada pembuatan gambar potongan sesuai aturan jenis pemotongan dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar</p>			<p>“Menggambar Mesin” Adicita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany • Buku referensi dan artikel yang sesuai
3.3 Mengkonsep penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik	Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong	<p>Mengamati Mengamati benda yang mempunyai bidang gambar tidak boleh dipotong dan atau gambar benda yang bidangnya tidak boleh dipotong</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara</p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan menggambar bidang benda yang tidak boleh dipotong</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar bidang benda yang tidak boleh dipotong</p>	5 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), “Menggambar Mesin menurut Standar ISO”, PT. Pradnya Paramita,
4.3 Menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menggambarnya</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong yang diterapkan pada penggambaran benda yang mempunyai yang tidak boleh dipotong dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>	<p>Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan gambar bidang benda yang tidak boleh dipotong</p>		<p>Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), <i>"Menggambar Mesin"</i> Adicita, Jakarta • <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany • Buku referensi dan artikel yang sesuai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Memahami dan mengerti maksud dari menggambar perspektif dan macam-macam perspektif.	Pengenalannya perspektif	<p>Mengamati Mengamati gambar perspektif beserta komponen garis-garis yang digunakan.</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan menggambar perspektif.</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menggambar perspektif</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang menggambar perspektif.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan menggambar perspektif.</p>	<p>Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan arti perspektif dan istilah-istilah yang digunakan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Suparyono, Yohanes, 1981. "Konstruksi Perspektif", Pika Semarang . Kanisius
4.4 mempelajari istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Mengkonsep penyajian gambar perspektif satu titik lenyap.	Perspektif satu titik lenyap	<p>Mengamati Mengamati gambar perspektif satu titik lenyap beserta komponen garis-garis yang digunakan.</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan menggambar perspektif satu titik lenyap.</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menggambar perspektif satu titik lenyap.</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang menggambar perspektif satu titik lenyap.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi</p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan menggambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar perspektif satu titik lenyap.</p> <p>Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan tugas menggambar perspektif satu titik lenyap.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Suparyono, Yohanes, 1981. "Konstruksi Perspektif", Pika Semarang. Kanisius • Suparno, 2008, "Teknik Gambar Bangunan", Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta. • Rasid, Juharis Drs, dkk. 1998. "Gambar Teknik Bangunan". Angkasa Bandung
4.5 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang aturan menggambar perspektif satu titik lenyap.			
3.6 Mengkonsep penyajian gambar perspektif dua titik lenyap.	Perspektif dua titik lenyap.	<p>Mengamati Mengamati gambar perspektif dua titik lenyap beserta komponen garis-garis yang digunakan.</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan menggambar perspektif satu dua lenyap.</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menggambar perspektif dua titik lenyap.</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang menggambar perspektif satu dua lenyap.</p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan menggambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar perspektif dua titik lenyap.</p> <p>Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan tugas menggambar perspektif dua titik lenyap.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Suparyono, Yohanes, 1981. "Konstruksi Perspektif", Pika Semarang . Kanisius • Suparno, 2008, "Teknik Gambar Bangunan", Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.
4.6 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan menggambar perspektif satu dua lenyap.			
3.7 Mengkonsep penyajian gambar perpektif bayangan yg meliputi bayangan lampu dan matahari.	Perspektif bayangan	Mengamati Mengamati gambar perspektif bayangan lenyap beserta komponen garis-garis yang digunakan.			<ul style="list-style-type: none"> Suparyono, Yohanes, 1981. "Konstruksi Perspektif", Pika Semarang . Kanisius
4.7 Menyajikan gambar kubus dengan cara gambar perspektif bayangan.					
		Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan menggambar perspektif bayangan.	Tugas Hasil pekerjaan menggambar kubus yang dilewati cahaya lampu dan matahari dengan cara perspektif bayangan.		
		Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menggambar perspektif bayangan.	Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar perspektif bayangan.		
		Mengasosiasi Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang menggambar perspektif bayangan.	Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan tugas menggambar perspektif bayangan.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan menggambar perspektif bayangan.			
3.8 Mengkonsep penyajian gambar perspektif interior	Perspektif interior	Mengamati Mengamati gambar perspektif interior lenyap beserta komponen garis-garis yang digunakan. Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan menggambar perspektif interior. Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menggambar perspektif interior. Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang	Tugas Hasil pekerjaan menggambar perspektif ruang beserta interiornya. Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar perspektif interior. Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan tugas menggambar perspektif interior.		
4.8 Menyajikan gambar ruang perspektif interior					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menggambar perspektif interior.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan menggambar perspektif interior.</p>			
3.9 Mengkonsep penyajian gambar perspektif eksterior	Perspektif eksterior	<p>Mengamati Mengamati gambar perspektif eksterior lenyap beserta komponen garis-garis yang digunakan.</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan menggambar perspektif eksterior.</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menggambar perspektif eksterior.</p> <p>Mengasosiasi Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai</p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan menggambar perspektif ruang eksterior.</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan tugas menggambar perspektif eksterior.</p> <p>Tes Tes lisan/ tertulis terkait dengan tugas menggambar perspektif eksterior.</p>		
4.9 Menyajikan gambar ruang perspektif eksterior					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pada yang lebih kompleks tentang menggambar perspektif eksterior.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan menggambar perspektif eksterior.</p>			
Semester 4					
1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pemotongan gambar benda teknik dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar potongan dan penempatan ukuran benda pada gambar teknik					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar potongan dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
3.4 Menggunakan aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran gambar berdasarkan komponen garis ukuran, garis bantu ukuran, batas ukuran, angka dan simbol ukuran	Tanda ukuran dan aturan peletakan ukuran gambar: <ul style="list-style-type: none"> • Garis ukuran • Garis bantu ukuran • Batas ukuran • Angka dan simbol 	Mengamati Mengamati gambar yang memuat simbol-simbol ukuran dan peletakan ukuran gambar yang bervariasi	Tugas Hasil peletakan ukuran pada gambar teknik	5 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), <i>"Menggambar Mesin menurut Standar ISO"</i>, PT. Pradnya Paramita, Jakarta
4.10 Menyajikan komponen garis ukuran, garis bantu ukuran, batas ukuran, angka dan simbol ukuran sesuai aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran		Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran pada gambar	Observasi Proses pelaksanaan peletakan ukuran dalam menggambar teknik Tes Tes tertulis terkait dengan peletakan ukuran pada gambar		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gambar teknik	ukuran	<p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran pada gambar</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran pada gambar</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran yang diterapkan pada gambar dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>	teknik		<ul style="list-style-type: none"> Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), <i>"Menggambar Mesin"</i> Adicita, Jakarta <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany Buku referensi dan artikel yang sesuai
3.5 Memprediksi dasar pembuatan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar	Dasar pembuatan ukuran: <ul style="list-style-type: none"> Bagian yang berfungsi Pandangan utama 	<p>Mengamati Mengamati gambar-gambar pandangan hasil proyeksi orthogonal sebagai dasar pembuatan ukuran</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan</p>	<p>Tugas Hasil dasar pembuatan ukuran pada bagian/pandangan gambar teknik</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan</p>	6 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), <i>"Menggambar Mesin menurut"</i>
4.11 Menalar penerapan dasar pembuatan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
teknik	gambar	<p>pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan menempatkan ukuran yang diperlukan</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan menempatkan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar teknik</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan menempatkan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar teknik dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>dasar pembuatan ukuran pada bagian/pandangan gambar teknik</p> <p>Tes Tes tertulis terkait dengan dasar pembuatan ukuran pada bagian/pandangan gambar teknik</p>		<p><i>Standar ISO</i>", PT. Pradnya Paramita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), <i>"Menggambar Mesin"</i> Adicita, Jakarta • <i>Tables for the electric trade (GTZ)</i> GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany • Buku referensi dan artikel yang sesuai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan diterapkan pada gambar pandangan dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.			
3.6 Mengkonsep sistem pemberian ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat, dan ukuran khusus berdasarkan posisi, referensi dan kebutuhan ukuran langkah pengerjaan benda.	Sistem pemberian ukuran: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran berantai • Ukuran sejajar • Ukuran kombinasi • Ukuran berimpit • Ukuran koordinat • Ukuran khusus 	Mengamati Mengamati macam-macam sistem pemberian ukuran pada gambar Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang macam-macam sistem pemberian ukuran dan fungsinya Pengumpulan Data Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang macam-macam sistem pemberian ukuran dan fungsinya Mengasosiasi Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang macam-macam sistem pemberian ukuran sesuai fungsinya berdasarkan posisi, referensi dan kebutuhan	Tugas Hasil sistem pemberian ukuran pada gambar teknik Observasi Proses pelaksanaan sistem pemberian ukuran dalam menggambar teknik Tes Tes tertulis terkait dengan sistem pemberian ukuran pada gambar teknik	7 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), <i>"Menggambar Mesin menurut Standar ISO"</i>, PT. Pradnya Paramita, Jakarta • Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), <i>"Menggambar Mesin"</i> Adicita, Jakarta • <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Es
4.12 Mengolah penerapan sistem pemberian ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat, dan ukuran khusus berdasarkan posisi, referensi dan kebutuhan ukuran langkah pengerjaan benda					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>langkah pengerjaan benda dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang macam-macam sistem pemberian ukuran dan menerapkan berdasarkan posisi, referensi dan kebutuhan langkah pengerjaan benda dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>			<p>chborn Federal Republic of Germany</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi dan artikel yang sesuai

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
KKM/ KB : 75

A. KOMPETENSI INTI :

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR :

3.4 Memahami dan mengerti maksud dari menggambar perspektif dan macam-macam perspektif.
3.5 Mempelajari istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Indikator KD pada KI Pengetahuan

3.4.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif
3.4.2 Menerangkan macam-macam gambar perspektif
3.4.3 Menerangkan istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

KODE TPK	RUMUSAN TK
3.4.1	Setelah melakukan diskusi dan menggali informasi peserta didik akan dapat : 1. Menerangkan definisi gambar perspektif 2. Menerangkan prosedur menggambar perspektif
3.4.2	Setelah melakukan diskusi dan menggali informasi peserta didik akan dapat : Menerangkan macam-macam gambar perspektif
3.4.3	Disediakan modul, peserta didik mampu menyebutkan istilah-istilah yang digunakan dalam menggambar perspektif.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Perspektif

Perspektif adalah menggambarkan kembali obyek yang di lihat oleh mata kita pada bidang datar yaitu kertas gambar. Gambar perspektif dapat disebut juga gambar 3D yang dihasilkan dari garis-garis proyeksi. Gambar ini ditentukan oleh letak titik pengamat. Pengamat dapat terjadi tegak lurus obyek, membentuk dua sudut horizontal dan membentuk tiga sudut horizontal dan vertical. Dengan demikian terjadi gambar perspektif satu titik lenyap, dua titik lenyap, dan tiga titik lenyap.

2. Istilah-istilah yang Dipakai Menggambar Perspektif

Dalam menggambar perspektif ada beberapa macam istilah yang biasa digunakan, yaitu:

a. Obyek

Objek yang berbentuk garis lurus, siku dan teratur, sangat mudah digambar. Sisi objek yang semakin hidup atau berbentuk tidak teratur, semakin sulit untuk digambar. Kesulitannya pada ketidakaturan

objek tersebut. Untuk penggambarannya dibutuhkan ketepatan dalam gambar tampak atas, muka dan samping.

Sering dijumpai gambar perspektif dengan satu sisi vertikal atau satu rusuk vertikal objek menempel pada bidang gambar; dengan demikian didapatkan garis vertikal pada gambar perspektif, yang menjadi pedoman langsung bagi ukuran sebenarnya.

b. Titik pengamat

Titik pengamat merupakan tempat pengamat berada. Dari titik tersebut pengamat memandang objek dengan sudut pandang tertentu. Semakin jauh pengamat berada dari objek, semakin luas pula areal yang mampu dipandang pengamat.

c. Bidang gambar

Bidang Gambar adalah bidang khayal yang tembus pandang untuk melihat ke daerah yang akan digambar. Bidang gambar dapat divisualisasikan sebagai kaca raksasa yang berdiri tegak antara pengamat dan daerah yang akan digambar. Ketika proses menggambar dimulai, permukaan kertas gambar akan merepresentasikan bidang gambar ini. Kita tidak bisa membuat gambar perspektif yang baik tanpa pertama-tama memvisualisasikan bidang gambar dan hubungannya dengan pokok-pokok yang akan digambar di atas bidang kertas. Bidang gambar dapat diletakkan di sembarang tempat pada objek (di depan, di belakang atau memotong objek), tegak lurus terhadap sumbu pandang.

d. Garis horizon atau garis cakrawala

Yang dimaksud bidang cakrawala dalam gambar perspektif adalah bidang khayalan, kedudukannya selalu setinggi mata pengamat dan sejajar dengan bidang dasar. Berupa garis mendatar, dengan ketinggian mata pengamat dan memisahkan gambar yang di atas dan di bawah mata. Tinggi cakrawala bervariasi menurut tinggi mata si pengamat. Sikap pengamat (duduk/berdiri) menentukan tinggi cakrawala. Semua bidang objek horisontal setinggi mata pengamat akan bertumpuk dengan garis cakrawala.

e. Titik lenyap

Titik hilang adalah titik dalam gambar perspektif di mana garis-garis yang sesungguhnya dalam keadaan sejajar akan menghilang menuju titik ini. Objek-objek yang pada kenyataannya sama besar, bila posisinya menjauhi pengamat akan tergambarkan lebih kecil daripada objek yang lebih dekat dengan pengamat. Letak titik hilang segaris lurus dengan garis cakrawala (untuk perspektif satu titik hilang dan dua titik hilang)

f. Titik ukur

Titik ukur dalam konstruksi perspektif berfungsi untuk mengukuhkan kedalaman suatu objek dengan akurat. Dengan adanya titik ukur, maka penggambaran perspektif akan lebih akurat. Titik diagonal berfungsi untuk menarik garis yang dalam keadaan normal memiliki sudut 45° , ke dalam gambar perspektif. Biasanya digunakan pada perspektif yang menggunakan bujur sangkar (segi empat sama sisi) sebagai tolok ukurnya.

Titik ukur dan titik diagonal pada perspektif satu dan dua titik terletak pada garis cakrawala dan hanya dapat digunakan untuk mengukur bidang-bidang horisontal pada gambar perspektif. Pada perspektif satu titik hilang, titik ukur dan titik diagonal terletak pada satu titik yang sama, yang jaraknya

tergantung pada jarak pengamat terhadap objek paling jauh. Pada perspektif dua titik hilang titik diagonal terletak tepat di tengah diantara dua titik hilang.

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

Pendekatan	Saintifik
Model	Discovery Learning
Metode	Study literatur, demosntrasi dan diskusi kelompok

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Perkenalan antara guru dengan siswa-siswi di kelas</div> <div>4. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan<div>a. Pengertian gambar perspektif</div><div>b. Fungsi gambar perspektif</div></div> <div>6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>7. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>Siswa yang aktif akan dinilai saat diskusi kelompok, saat presentasi, dan saat demonstrasi</div>	15 menit
B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang pengertian gambar perspektif dan istilah-istilah yang sering dipakai melalui tayangan.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah pengertian gambar perspektif dan istilah-istilah yang sering dipakai.</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi</div>	60 menit

	<p>tayangan (identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan peserta didik membaca buku• Peserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)• Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar peerspektif. (menanya)• Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)• Peserta didik menyusun jawaban semesntara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan pengertian dan istilah-istilah yang dipakai dalam gambar perspektif (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan pengertian dan istilah-istilah yang dipakai dalam gambar pesrpektif. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk mengolah segala informasi yang telah didapatnya. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan pengolahan informasi yang telah di dapatkannya.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang	15 menit

	<div>digunakan).</div> <ul style="list-style-type: none">Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (membuat gambar potongan)	
--	---	--

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL dan PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Soal Tes tertulis

- Gambar benda 3 dimensi yang menjadi obyek penggambaran dinamakan
- Titik yang menjadi tempat berdirinya pengamat disebut
- Titik yang menjadi tempat lenyapnya garis garis proyeksi disebut ...
- Bidang datar tegak lurus yang menjadi media diproyeksikan gambar disebut
- Sudut yang terbentuk dari kemampuan mata mengamati suatu obyek disebut..... besar sudut tersebut berkisar
- Perpotongan antara bidang gambar dengan bidang datar yang sejajar degan ketinggian mata pengamat disebut
- Garis datar tempat berdirinya pengamat disebut
- Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menggambar perspektif dalah menggambar
- Langkah kedua yang harus dilakkan untuk menggambar perspektif adalah menggambar
- Apa yang terjadi jika dalam menggambar perspektif dilakukan dengan langkah yang tidak urut

b. Jawaban

- Obyek.
- Station Point.
- Finishing Point.
- Bidang gambar,
- Sudut pandang, < 30 s/d < 60.
- Garis Horison.
- Garis tanah.
- Denah/ tampak atas.
- SP.
- Konstruksi gambar perspektif menjadi salah,tidak proporsional.

c. Penilaian

- Skor setiap soal : 1
- Total skor : 10
- Nilai Akhir Komp. Dasar Tertulis (NAKDT) : jumlah skor setiap soal

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Lembar kerja Job sheet
- Alat tulis
- Buku Menggambar Dasar- Dasar Perspektif
- Modul Menggambar Dasar- Dasar Perspektif

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19630203 198803 1 010

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
KKM/ KB : 75

A. KOMPETENSI INTI :

- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 3.5 Mengkonsep penyajian gambar perspektif satu titik lenyap.
- 4.5 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Indikator KD pada KI Pengetahuan

- 3.5.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif satu titik lenyap
- 3.5.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif satu titik lenyap
- 3.5.3 Menjelaskan dasar-dasar cara menggambar perspektif satu titik lenyap

Indikator KD pada KI Ketrampilan

- 4.5.1 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif satu titik lenyap.
- 4.5.2 Menentukan titik-titik yang ditarik garis ke titik lenyap
- 4.5.3 Menentukan pertemuan titik yang membentuk benda
- 4.5.4 Melakukan prosedur membuat gambar ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

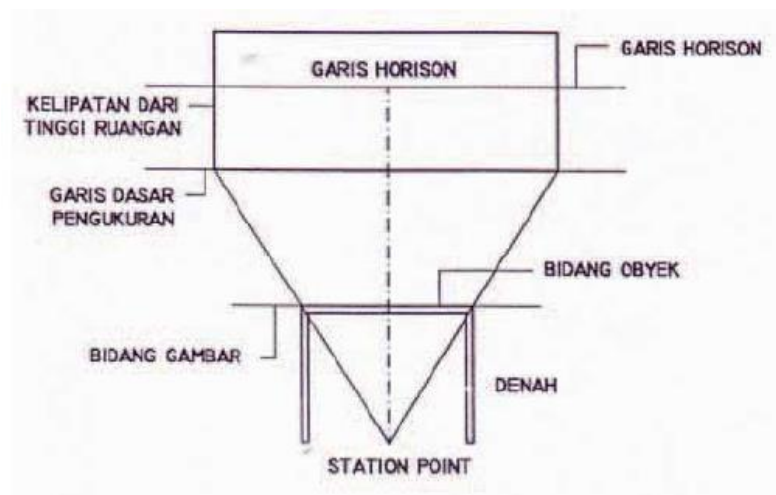
KODE TPK	RUMUSAN TK
3.5.1	Peserta didik memahami pengertian gambar perspektif satu titik lenyap
3.5.2	Melalui modul peserta didik mampu menjelaskan fungsi gambar perspektif satu titik lenyap
3.5.3	Melalui modul peserta didik mampu Menjelaskan dasar-dasar cara menggambar perspektif satu titik lenyap
4.5.1	Peserta didik melakukan prosedur membuat gambar kubus dengan cara perspektif satu titik lenyap.
4.5.2	Peserta didik dapat menentukan titik mana saja yang dapat ditarik garis ke titik lenyap
4.5.3	Melalui titik-titik yang ditarik garis ke titik lenyap, peserta didik dapat menentukan pertemuan titik yang membentuk titik benda
4.5.4	Peserta didik melakukan prosedur membuat gambar ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perspektif Satu Titik Lenyap

Gambar perspektif satu titik lenyap terjadi ketika pandangan mata membentuk sudut tegak lurus terhadap sisi tegak benda (obyek). Perspektif satu titik lenyap banyak digunakan untuk menggambar jalan, kelompok bangunan, tampak luar bangunan dan interior rumah. Faktor yang mempengaruhi gambar perspektif satu titik lenyap antara lain adalah:

1. Letak bidang gambar
2. Batas penglihatan mata
3. Arah pandang mata
4. Jarak orang melihat
5. Tinggi garis horizon
6. Titik hilang



Gambar 1. bagan perspektif satu titik lenyap

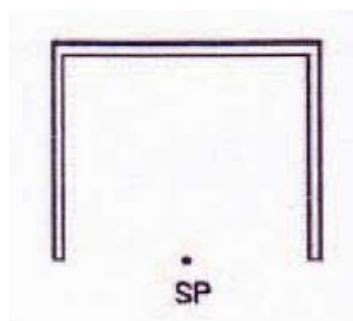
Berikut ini adalah langkah-langkah menggambar perspektif satu titik lenyap:

1. Tentukan denah sesuai skala



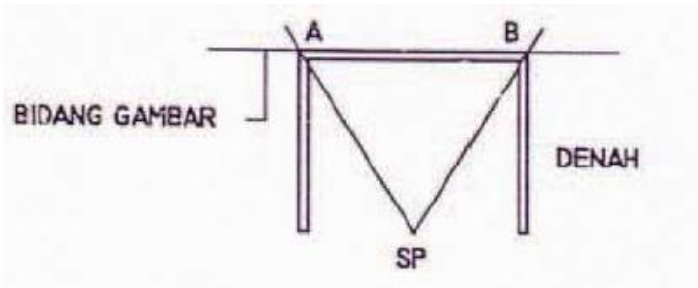
Gambar 2. Denah

2. Tentukan letak station point (sp)



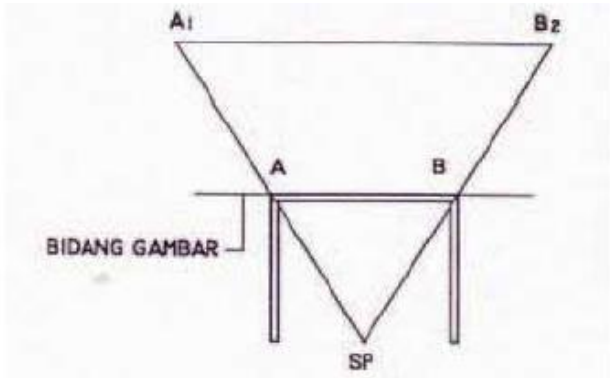
Gambar 3. Perletakan SP

3. Tarik garis dari SP ke sudut bidang gambar yang merupakan batas bidang yang menjadi obyek, karena batasan ini akan dipakai sebagai pedoman pengukuran.



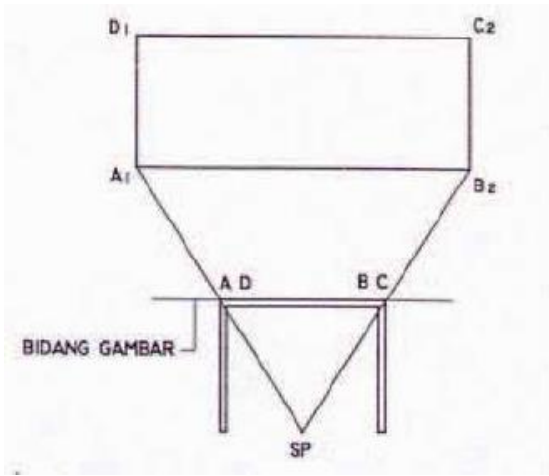
Gambar 4. SP ditarik ke bidang gambar

4. Tentukan kelipatan gambar yang diinginkan yaitu dengan cara melipatkan dari panjang bidang obyek. Dari garis yang telah dilipatkan merupakan garis dasar yang dipakai sebagai pedoman pengukuran.



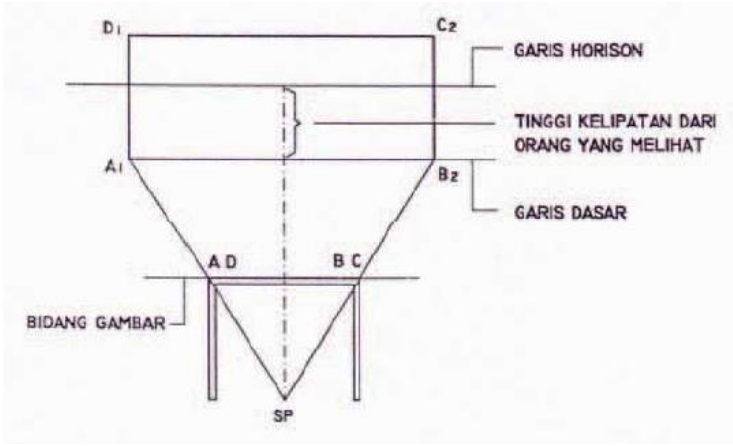
Gambar 5.

5. Tentukan tinggi ruangan dengan jalan menarik garis tegak lurus dari garis dasar.



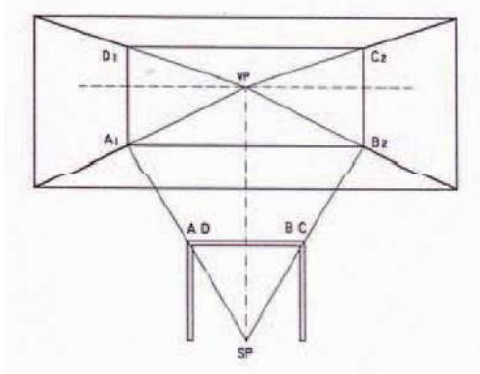
Gambar 6. Menentukan tinggi ruangan

6. Penentuan garis horison dan titik hilang didapat dengan menarik garis tegak lurus dari station point kebidang gambar. Ukur tinggi orang yang melihat sesuai kelipatan, diukur dari bidang dasar, kemudian tarik garis sejajar dengan garis dasar sehingga garis tadi kita sebut garis horison dan perpotongan garis tadi merupakan titik hilang (vanishing point).

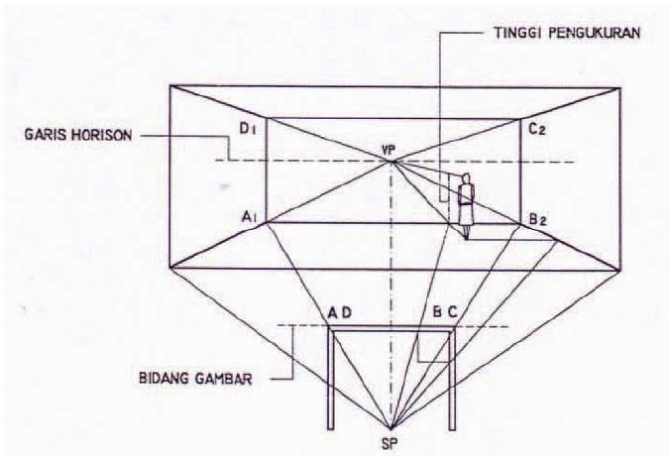


Gambar 7. Menentukan garis horison dan titik hilang

7. Untuk mendapatkan bentuk ruang berupa gambar perspektif 1 titik hilang, dari titik VP ditarik garis ke A1, B1, C1, dan D1. Dari hasil tarikan didapatkan garis yang merupakan pertemuan antara bidang dengan bidang, kemudian buatlah garis yang sejajar dengan batas garis pada bidang dasar. Hasil tarikan garis yang sejajar terjadilah gambar ruang yang dimaksud sesuai dengan skala dan kelipatannya.



Gambar 8. Perspektif ruang satu titik lenyap



Gambar 9. Perspektif ruang satu titik lenyap lengkap dengan bagian-bagiannya

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

Pendekatan	Saintifik
Model	Discovery Learning
Metode	Study literatur, demosntrasi dan diskusi kelompok

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 2

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan<div>a. Pengertian gambar perspektif</div><div>b. Fungsi gambar perspektif</div></div> <div>5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</div>	15 menit
B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif satu titik lenyap melalui tayangan.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar kubus perspektif satu titik lenyap.</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif satu titik lenyap. (menanya)Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)Peserta didik menyusun jawaban</div>	60 menit

	<p>sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar kubus perspektif satu titik lenyap (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar kubus perspektif satu titik lenyap. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan tugas ke siswa untuk menggambar kubus dengan cara perspektif satu titik lenyap. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus perspektif titik satu yang telah dibuat.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

2. Pertemuan 3

A. Kegiatan Awal	<p>1. Berdoa mengawali pembelajaran</p> <p>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah</p>	15 menit
------------------	---	----------

	<p>dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>Siswa yang aktif akan dinilai saat diskusi kelompok, saat presentasi, dan saat demonstrasi</p>	
C. Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspetif ruang satu titik lenyap melalui tayangan.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif ruang sederhana satu titik lenyap. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif ruang satu titik lenyap. (menanya)Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif ruang satu titik lenyap (mengumpulkan informasi).	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif ruang sederhana satu titik lenyap. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan tugas ke siswa untuk menggambar ruang dengan cara perspektif satu titik lenyap. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar ruang perspektif satu titik lenyap yang telah dibuat.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (membuat gambar potongan)• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL dan PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Ketrampilan : praktik menggambar

- Menggambar kubus dengan cara perspektif satu titik lenyap.
- Menggambar ruang sederhana dengan cara perspektif satu titik lenyap.

2. Penilaian

Perhitungan Nilai Praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	4	5	6
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Bobot (%)	5	30	40	10	15	
NK						

- Keterangan:
- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
 - **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
 - **Bobot** diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
 - **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja Job sheet
2. Alat tulis
3. Buku Menggambar Dasar- Dasar Perspektif
4. Modul Menggambar Dasar- Dasar Perspektif

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19630203 198803 1 010

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
KKM/ KB : 75

A. KOMPETENSI INTI :

- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 3.6 Mengkonsep penyajian gambar perspektif dua titik lenyap.
- 4.6 Menyajikan gambar kubus dan ruang sederhana dengan cara perspektif dua titik lenyap.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Indikator KD pada KI Pengetahuan

- 3.6.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif dua titik lenyap
- 3.6.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif dua titik lenyap
- 3.6.3 Menjelaskan dasar-dasar cara menggambar perspektif satu titik lenyap
- 3.6.4 Menjelaskan perbedaan prosedur menggambar perspektif dua titik lenyap tipe A dan tipe B

Indikator KD pada KI Ketrampilan

- 4.6.1 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap tipe A
- 4.6.2 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap tipe B
- 4.6.3 Menentukan titik-titik yang ditarik garis ke titik lenyap
- 4.6.4 Menentukan pertemuan titik yang membentuk benda

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

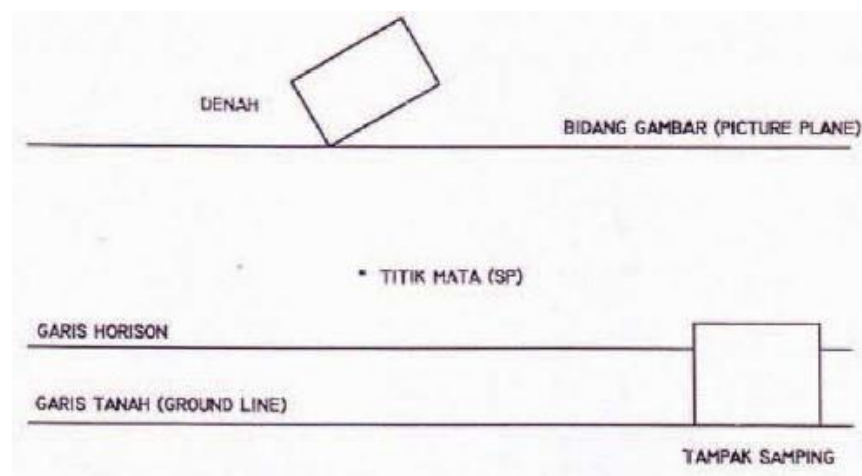
KODE TPK	RUMUSAN TK
3.6.1	Peserta didik memahami pengertian gambar perspektif dua titik lenyap
3.5.2	Melalui modul peserta didik mampu menjelaskan fungsi gambar perspektif dua titik lenyap
3.5.3	Melalui modul peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar cara menggambar perspektif dua titik lenyap
3.6.4	Dengan pengamatan gambar di modul peserta didik memahami perbedaan perspetif dua titik lenyap tipe A dan tipe B
4.5.1	Peserta didik melakukan prosedur membuat gambar kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe A
4.5.2	Peserta didik melakukan prosedur membuat gambar kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe B
4.5.3	Peserta didik dapat menentukan titik mana saja yang dapat ditarik garis ke titik lenyap
4.5.4	Melalui titik-titik yang ditarik garis ke titik lenyap, peserta didik dapat menentukan pertemuan titik yang membentuk titik benda

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perspektif Dua Titik Lenyap

Pada dasarnya dalam penggambaran perspektif 2 titik hilang sama dengan perspektif 1 titik hilang. Bedanya perspektif 2 titik hilang mempunyai batas pandangan (titik hilang) dua buah yang letaknya pada garis horison (cakrawala). Perspektif 2 titik hilang biasanya digunakan untuk menyatakan pandangan seni tata ruang luar (eksterior) dari suatu bangunan, tetapi sebenarnya dapat juga untuk menyatakan pandangan dari ruangan, dengan cara melihatnya ditujukan pada sudut ruangan sehingga bidang yang saling bertemu membentuk sudut, dengan demikian batas pandangannya menjadi 2 titik. Beberapa hal yang memengaruhi hasil gambar perspektif dua titik lenyap adalah:

1. Letak bidang gambar
2. Batas penglihatan mata
3. Arah pandang mata
4. Jarak orang melihat
5. Tinggi garis horison
6. Titik hilang



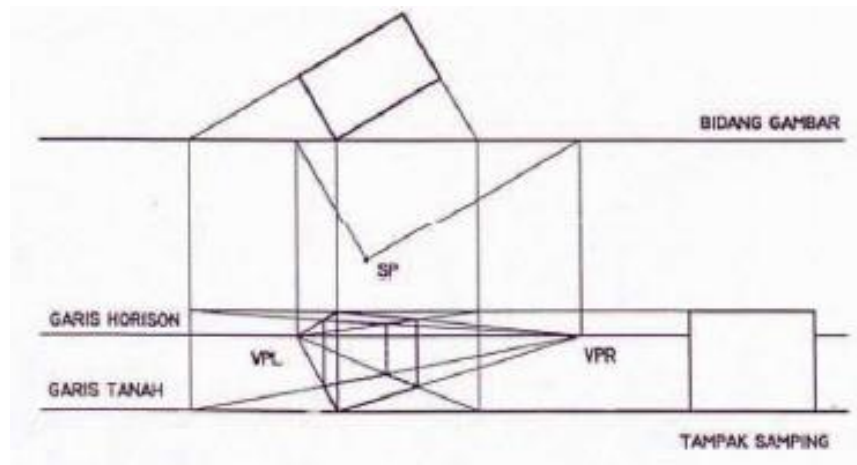
Gambar 1. Bagan perspektif 2 titik lenyap

Perspektif pada tipe ini bila salah satu sudut bendanya menempel pada bidang gambar. Untuk mendapatkan gambarnya, titik yang menempel bidang gambar ditarik tegak lurus kegaris tanah dan dari tampak samping ditarik garis sejajar dengan garis tanah sehingga akan mendapatkan tinggi sebenarnya dalam gambar. Dan selanjutnya dari garis pedoman tadi ditarik garis menuju kedua titik hilang. Untuk mendapatkan titik potong lain garis pada denah yang tidak menempel bidang gambar diteruskan hingga memotong bidang gambar. Dari titik potong ini ditarik garis tegak lurus kegaris tanah, seterusnya dari tampak samping ditarik garis sejajar garis tanah memotong garis tegak lurus tadi. Titip perpotongan ini ditarik ke titik hilang kiri (VPL), bial garis yang ditarik dari denah condong kekiri. Tetapi bila yang ditarik dari denah condong kekanan titik potong yang sebagai pedoman ditarik ketitik hilang kanan (VPR) Dari hasil tarikan garis-garis ini akan memotong pada garis-garis pertama yang telah ditarik ke titik hilang, dengan demikian perpotongan garis tadi akan menjadi bentuk benda (prisma) yang digambar.

Yang perlu diingat adalah :

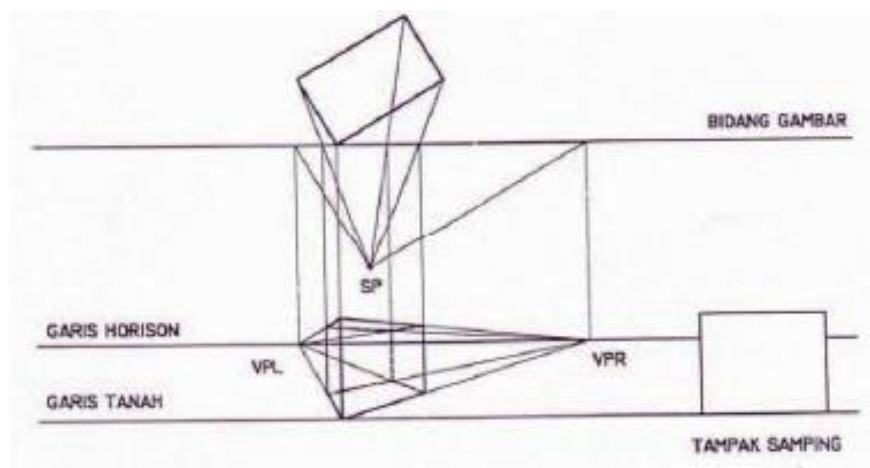
- Station point (SP) yang benar, tepat pada garis yang ditarik dari sudut denah yang menempel bidang gambar kegaris tanah.

- Untuk menghindari kurang jelasnya dalam penggambaran, sebagai langkah awal maka sengaja station point (SP) digeser. Tetapi walaupun demikian bila station point digeser kekanan atau kekiri masih dapat digambarkan.
- Untuk mengingat langkah kerja terutama penarikan dari garis pedoman ketitik hilang dapat dinyatakan sebagai berikut :
 - a. Condong kanan (garis pada denah), tarik kekanan yaitu menuju ketitik hilang kanan (VPR)
 - b. Condong kiri (garis pada denah), tarik kekiri yaitu menuju ketitik hilang kiri (VPL)



Gambar 2. Perspektif 2 titik lenyap tipe A

Pada gambar perspektif tipe ini, merupakan gambar perspektif dengan cara dilihat langsung pada titik-titik yang menentukan. Titik yang menempel bidang gambar (picture plane) ditarik langsung tegak lurus kegaris tanah dan inilah yang sebagai pedoman ketinggiannya. Setelah itu garis pedoman ditarik menuju kedua titik hilang (VPR dan VPL). Sedangkan untuk mendapatkan gambar bendanya, titik-titik sudut pada denah ditarik langsung ke SP hingga memotong garis/bidang gambar. Dari titik potong ini, ditarik garis tegak lurus hingga memotong garis yang ditarik dari garis pedoman menuju kedua titik hilang. Perpotongan ini akan mendapatkan titiktitik sudut benda yang digambar. Untuk titik potong yang belum didapatkan, tinggal menarik dari garis atau titik yang sudah diketahui atau didapat sebelumnya.



Gambar 3. Perspektif 2 titik lenyap tipe B

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

Pendekatan	Saintifik
Model	Discovery Learning
Metode	Study literatur, demosntrasi dan diskusi kelompok

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 4

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan<div>a. Pengertian gambar perspektif 2 titik lenyap</div><div>b. Fungsi gambar perspektif 2 titik lenyap</div></div> <div>5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</div>	15 menit
B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar kubus dengan perspektif dua titik hilang tipe A.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar kubus dengan titik hilang tipe A.</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah</div>	60 menit

	<p>yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar kubus menggunakan cara perspektif dua titik lenyap tipe A. (menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif kubus dua titik lenyap tipe A (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus menggunakan cara perspektif dua titik lenyap tipe A. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus perspektif dua titik lenyap tipe A yang telah dibuat.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	
--	---	--

2. Pertemuan 5

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">Berdoa mengawali pembelajaranMengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.Siswa yang aktif akan dinilai saat diskusi kelompok, saat presentasi, dan saat demonstrasi <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p>	15 menit
C. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe BPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe B.Menanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe B. (menanya)Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah	60 menit

	<p>(rumusan masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar kubus perspektif dua titik lenyap tipe B (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar kubus menggunakan perspektif dua titik lenyap tipe B. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus menggunakan perspektif dua titik lenyap tipe B. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus menggunakan perspektif dua titik lenyap tipe B yang telah dibuat.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL dan PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

- Ketrampilan : praktik menggambar
- Menggambar kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe A.
 - Menggambar kubus dengan cara perspektif dua titik lenyap tipe B.

2. Penilaian

Perhitungan Nilai Praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	4	5	6
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Bobot (%)	5	30	40	10	15	
NK						

Keterangan:

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja Job sheet
2. Alat tulis
3. Buku Menggambar Dasar- Dasar Perspektif
4. Modul Menggambar Dasar- Dasar Perspektif

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19630203 198803 1 010

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
KKM/ KB : 75

A. KOMPETENSI INTI :

- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 3.7 Mengkonsep penyajian gambar perpektif bayangan yg meliputi bayangan matahari dan lampu.
- 4.7 Menyajikan gambar kubus dengan cara gambar perspektif bayangan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Indikator KD pada KI Pengetahuan

- 3.7.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif bayangan matahari dan bayangan lampu
- 3.7.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif bayangan matahari dan bayangan lampu

Indikator KD pada KI Ketrampilan

- 4.7.1 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan matahari didepan pengamat.
- 4.7.2 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan matahari disamping pengamat.
- 4.7.3 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan matahari di belakang pengamat.
- 4.7.4 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan lampu satu titik.
- 4.7.5 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan lampu dua titik.
- 4.7.6 Melakukan prosedur membuat gambar kubus perspektif dua titik lenyap dengan bayangan lampu tiga titik.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

KODE TPK	RUMUSAN TK
3.7.1	Peserta didik dapat memahami pengertian gambar perspektif bayangan matahari maupun bayangan lampu
3.7.2	Melalui modul peserta didik mampu menjelaskan fungsi gambar perspektif bayangan
4.7.1	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar kubus dengan bayangan matahari didepan pengamat.
4.7.2	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar kubus dengan matahari disamping pengamat
4.7.3	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar kubus dengan bayangan matahari di belakang pengamat
4.7.4	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar kubus dengan bayangan lampu satu titik

4.7.5	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar kubus dengan bayangan lampu dua titik
4.7.6	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar kubus dengan bayangan lampu tiga titik

E. MATERI PEMBELAJARAN

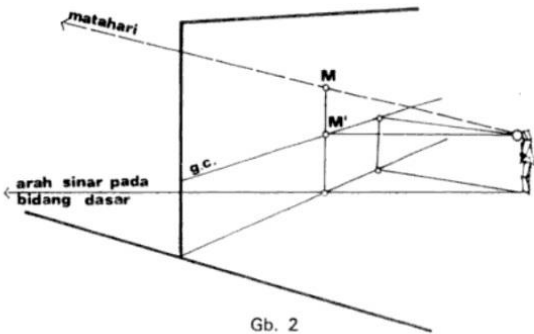
1. Perspektif Bayangan

Dalam menggambar sering dijumpai kesulitan untuk memperjelas sekaligus memperindah gambar perspektif. Untuk itu dapat digambar bayangan pada gambar perspektif. Bayangan harus digambar juga secara terukur atau terkonstruksi.

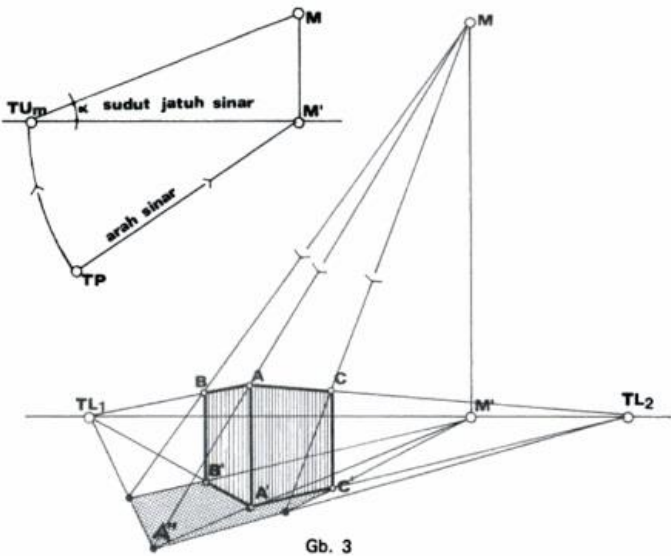
Suatu sumber cahaya (lampu, matahari) menyinarakan sinar ke semua arah. Untuk mengkonstruksi bayangan dalam gambar perspektif kita harus berfikir lebih sederhana. Bayangkanlah satu sumber cahaya sebagai sebuah titik. Jika titik itu (sumber cahaya) terletak sangat jauh tak terbatas, sinar yang dipancarkan seakan-akan sejajar. Terjadi penyinaran paralel (penyinaran matahari). Jika sumber cahaya letaknya ditempat tertentu , maka terjadilah apa yang dinamakan penyinaran pusat (penyinaran lampu).

a. Perspektif Bayangan Matahari

- 1) Bayangan Matahari di depan pengamat
- Titik tembus sinar pandang ke matahari (titik lenyap sinar matahari) pada bidang gambar terletak di atas garis cakrawala yaitu titik M. Titik M' adalah titik lenyap arah sinar matahari. Dalam konstruksi perspektif titik M' disebut juga titik kaki matahari, yaitu proyeksi titik M pada garis cakrawala.



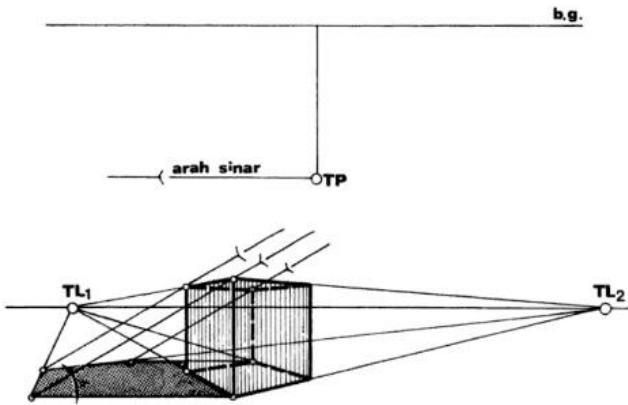
Gb. 2
Gambar 4.



Gb. 3
Gambar 5.

- 2) Bayangan Matahari di samping pengamat
- Sinar matahari sejajar dengan bidang gambar sampai dengan jarak yang tak terbatas. Sinar-sinar matahari tidak akan bertemu pada satu titik lenyap. Karena dalam prinsip perspektif, semua garis yang sejajar dengan bidang gambar akan tergambarkan tetap sejajar. Sesuai dengan prinsip ini sinar-sinar matahari disini akan tetap tergambarkan paralel. Dalam kasus ini arah pandang

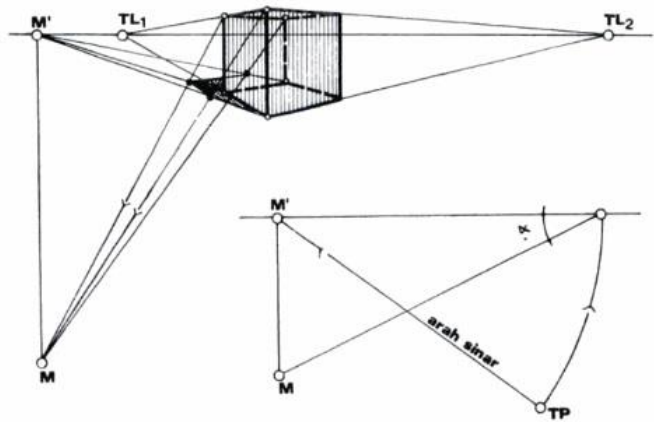
pengamat tegak lurus terhadap sudut jatuh sinar. Dengan itu sinar-sinar matahari langsung digambar sejajar dengan kemiringan sudut jatuh sinar α .



Gb. 4

Gambar 6.

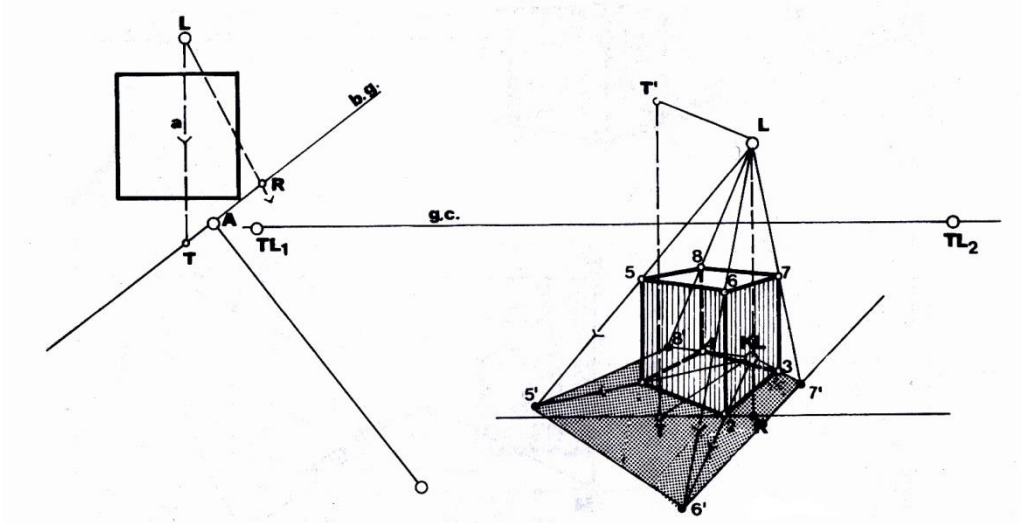
- 3) Bayangan Matahari di belakang pengamat
- Titik tembus sinar matahari melalui mata pengamat pada bidang gambar terletak di bawah garis cakrawala. Titik M sebagai titik lenyap sinar matahari terletak dibawah cakrawala. Cara-cara untuk menentukan jarak M dari garis cakrawala seperti pada konstruksi bayangan matahari di depan pengamat.



Gb. 7

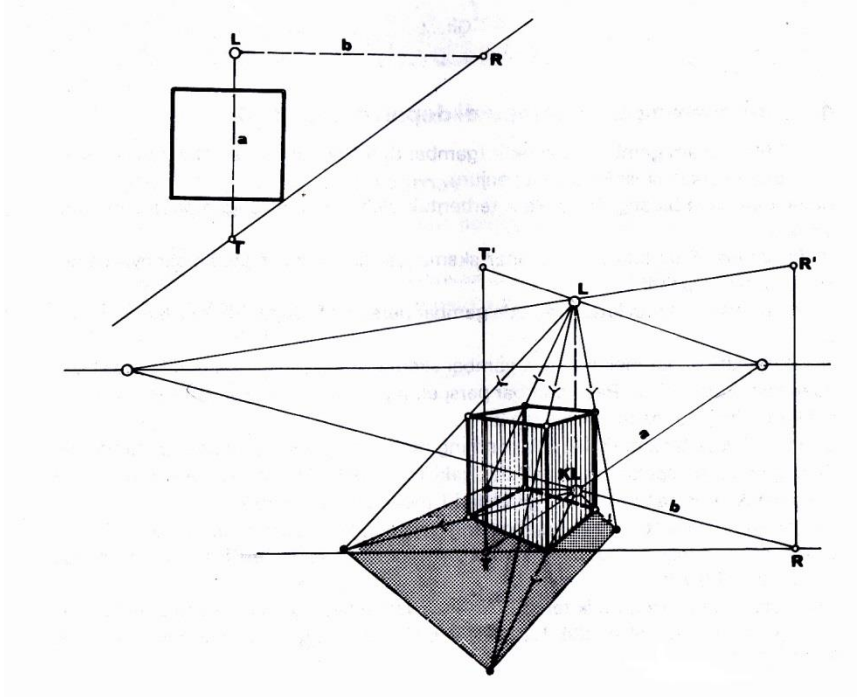
Gambar 7.

- b. Perspektif Bayangan Lampu
- Titik L dalam gambar perspektif lampu adalah titik sinar. Dari titik ini akan terpancarkan sinar ke segala penjuru. Bayangan pada bidang dasar akan terbentuk oleh batas bayangan pada benda itu sendiri. Pada gambar dibawah ini lihat gambar skemanya dan gambar penerapannya dalam konstruksi perspektif.
- Titik L harus diketahui letaknya pada gambar perspektif. Juga titik lampu tersebut. Untuk itu kita dapat melihat pada gambar skema. Garis a kita tarik dari L sejajar dengan kedua sisi kubus. Pada gambar perspektif garis a akan melenyap seperti kedua sisi kubus ini yaitu pada titik lenyap 2. Dari ririk L kita tarik garis ke titik pandang memotong bidang gambar pada titik R. pada gambar perspektif gambar dibawah ini titik kaki lampu (KL) didapatkan dari pertolongan garis tegak lurus dari titik R dan garis dari T menuju titik lenyap 2.
- Tinggi lampu dapat diukur dari bidang gambar (garis tegak lurus dari titik T). dari titik L memancar sinar ke semua penjuru. Kita tarik dari L ke semua sudut obyek (titik 5,6,7,8). Kemudian kita cari juga titik tembus sinar terhadap bidang dasar, yaitu dengan menarik garis dari KL melalui 1, 2, 3, 4, sampai memotong garis-garis sinar tadi (titik 5', 6', 7', 8').



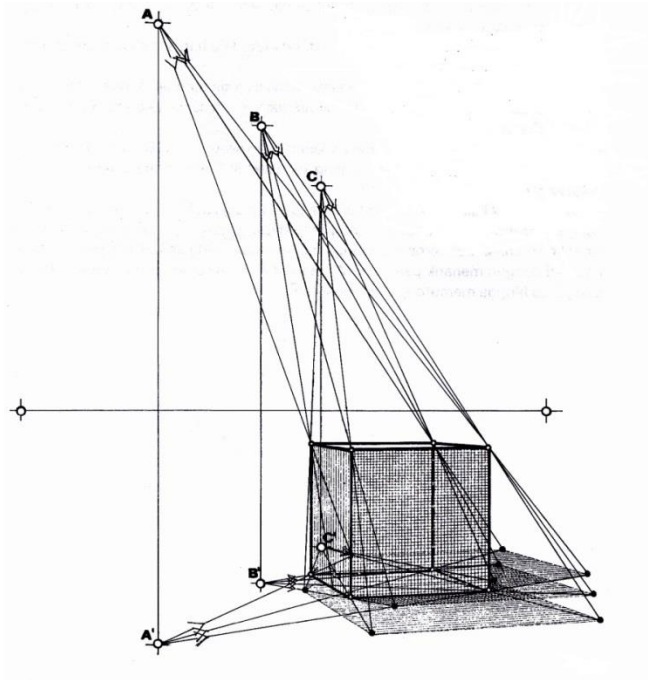
Gambar 1.

Pada gambar dibawah ini diperlihatkan penggambaran titik L dan titik KL pada gambar perspektif yang berbeda dengan gambar sebelumnya. pada gambar skema kita lihat dari titik L kita tarik garis yang sejajar dengan kedua sisi obyek memotong bidang gambar (titikT dan R). garis a akan melenyap sesuai dengan kedua sisi kubus lainnya yaitu pada titik lenyap 1. Pada gambar perspektif, titik KL ditemukan dari perpotongan garis a dan garis b. titik lampu (L) diukurkan pada bidang gambar, pada garis tegak lurus melalui T atau garis tegak lurus melalui R. penggambaran bayangan pada bidang dasar sama dengan yang diuraikan pada gambar sebelumnya.



Gambar 2

Pada gambar dibawah ini bayangan yang dibentuk oleh sebuah kubus, disinari 3 lampu. Tiap-tiap lampu yang menyinari kubus akan membentuk bayangan sendiri-sendiri pada bidang dasar. Karena sumber cahaya ada tiga buah, maka bayangan yang dihasilkan pada bidang dsar juga tiga macam. Tiap-tiap sumber cahaya mempunyai titik kaki sendiri-sendiri.



Gambar 3

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

Pendekatan	Saintifik
Model	Discovery Learning
Metode	Study literatur, demosntrasi dan diskusi kelompok

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 6

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan<div>a. Pengertian gambar perspektif bayangan matahari</div><div>b. Fungsi gambar perspektif bayangan matahari</div></div> <div>5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</div>	15 menit
------------------	---	----------

B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif bayangan matahari didepan pengamat.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif bayangan matahari didepan pengamat.</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif bayangan matahari didepan pengamat. (menanya)Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.</div> <div>3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif bayangan matahari didepan pengamat (mengumpulkan informasi).Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif bayangan matahari</div>	60 menit
------------------	---	----------

	<p>didepan pengamat.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus yang dilewati cahaya matahari matahari didepan pengamat menggunakan cara perspektif. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus yang dilewati cahaya matahari matahari didepan pengamat menggunakan cara perspektif.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca modul yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

2. Pertemuan 7

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa mengawali pembelajaran2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.6. Siswa yang aktif akan dinilai saat diskusi kelompok, saat presentasi, dan saat demonstrasi <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	15 menit
------------------	---	----------

C. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati</div> <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif bayangan matahari disamping pengamatPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif bayangan matahari disamping pengamat <div>2. Menanya</div> <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif bayangan matahari disamping pengamatPeserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <div>3. Mengeksplorasi</div> <ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif bayangan matahari disamping pengamat (mengumpulkan informasi).Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar kubus dengan perspektif lampu dua titik.	60 menit
------------------	---	----------

	<div>4. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus yang dilewati cahaya matahari matahari disamping pengamat menggunakan cara perspektif.</div> <div>5. Mengkomunikasikan<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus perspektif bayangan matahari disamping pengamat</div>	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca modul yang digunakan).Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

3. Pertemuan 8

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>6. Siswa yang aktif akan dinilai saat diskusi kelompok, saat presentasi, dan saat demonstrasi</div> <div>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</div>	15 menit
D. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif bayangan</div>	60 menit

	<p>matahari dibelakang pengamat</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif matahari dibelakang pengamat <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayangan• Peserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)• Guru menugaskan peserta didik membaca buku• Peserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)• Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif bayangan matahari dibelakang pengamat• Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif bayangan matahari dibelakang pengamat (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif bayangan matahari dibelakang pengamat. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus yang dilewati cahaya matahari matahari dibelakang pengamat menggunakan cara	
--	--	--

	<p>perspektif.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus dengan perspektif bayangan matahari di belakang pengamat yang telah dibuat.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca modul yang digunakan).Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

4. Pertemuan 9

B. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">Berdoa mengawali pembelajaranMengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupanMenyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	15 menit
E. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif bayangan lampu satu titikPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif bayangan lampu satu titik	60 menit

	<p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayangan• Peserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)• Guru menugaskan peserta didik membaca buku• Peserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)• Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif bayangan lampu satu titik.• Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif bayangan lampu satu titik.• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif bayangan lampu. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus yang dilewati cahaya lampu satu titik menggunakan cara perspektif. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus yang dilewati cahaya lampu satu titik menggunakan cara perspektif.	
--	--	--

6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca modul yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit
---------------------	--	----------

5. Pertemuan 10

C. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa mengawali pembelajaran2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	15 menit
F. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)• Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif bayangan lampu dua titik• Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif bayangan lampu dua titik2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayangan• Peserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)• Guru menugaskan peserta didik membaca buku• Peserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif bayangan lampu dua titik• Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif bayangan lampu dua titik (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif bayangan lampu dua titik <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus yang dilewati cahaya lampu dua titik menggunakan cara perspektif. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus yang dilewati cahaya lampu dua titik menggunakan cara perspektif.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca modul yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	
--	---	--

6. Pertemuan 11

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">Berdoa mengawali pembelajaranMengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupanMenyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	15 menit
G. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif bayangan lampu tiga titikPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif bayangan lampu tiga titikMenanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif bayangan lampu tiga titik.Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalahPeserta didik menyusun jawaban	60 menit

	<p>sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif bayangan lampu tiga titik (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif bayangan lampu tiga titik. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar kubus yang dilewati cahaya lampu dua titik menggunakan cara perspektif. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan gambar kubus yang dilewati cahaya lampu dua titik menggunakan cara perspektif.	
6. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca modul yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL dan PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Ketrampilan : praktik menggambar

- Menggambar kubus dengan cara perspektif bayangan lampu satu titik.

- Menggambar kubus dengan cara perspektif bayangan lampu dua titik.
- Menggambar kubus dengan cara perspektif bayangan lampu tiga titik.
- Menggambar kubus dengan cara perspektif bayangan matahari di depan.
- Menggambar kubus dengan cara perspektif bayangan matahari di samping.
- Menggambar kubus dengan cara perspektif bayangan matahari di belakang.

2. Penilaian

Perhitungan Nilai Praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	4	5	6
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Bobot (%)	5	30	40	10	15	
NK						

- Keterangan:
- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
 - **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
 - **Bobot** diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
 - **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja Job sheet
2. Alat tulis
3. Buku Menggambar Dasar- Dasar Perspektif
4. Modul Menggambar Dasar- Dasar Perspektif

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19630203 198803 1 010

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
KKM/ KB : 75

A. KOMPETENSI INTI :

- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 3.8 Mengkonsep penyajian gambar perpektif interior
4.8 Menyajikan gambar ruang perspektif interior

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Indikator KD pada KI Pengetahuan

- 3.8.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif interior
3.8.2 Menjelaskan fungsi gambar perspektif interior
3.8.3 Memahami prinsip dasar-dasar perspektif yang digunakan untuk menggambar perspektif interior

Indikator KD pada KI Ketrampilan

- 4.8.1 Melakukan prosedur membuat gambar perspektif interior
4.8.2 Menerapkan dasar-dasar perspektif yang sudah di pelajari sebelumnya
4.8.3 Mengaplikasikan perspektif satu titik lenyap untuk menggambar perspektif interior

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

KODE TPK	RUMUSAN TK
3.8.1	Peserta didik dapat memahami pengertian gambar perspektif interior
3.8.2	Melalui modul peserta didik mampu menjelaskan fungsi gambar perspektif interior yang digunakan untuk menggambar perspektif interior
3.8.3	Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik mampu memahami prinsip dasar-dasar perspektif
4.8.1	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar perspektif interior ruang sederhana.
4.8.2	Peserta didik menerapkan dasar-dasar perspektif yang sudah dipelajari
4.8.3	Peserta didik dapat mengaplikasikan gambar perspektif satu titik lenyap untuk menggambar perspektif ruang desain interior

E. MATERI PEMBELAJARAN

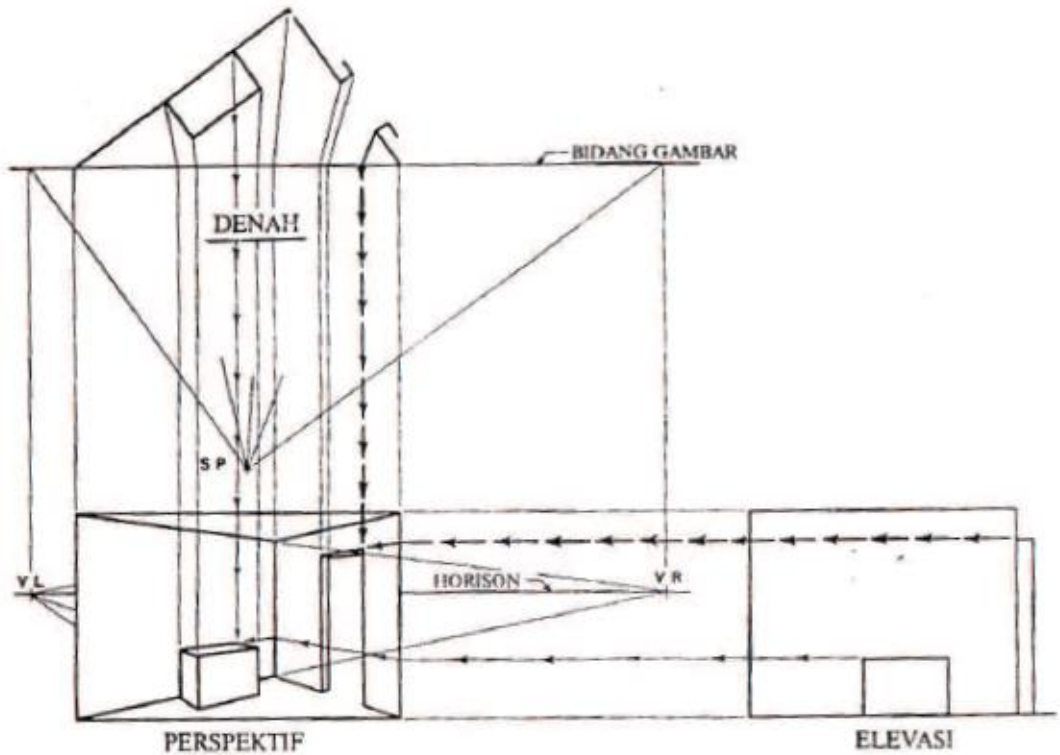
1. Perspektif Interior

Desain interior adalah sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan. Keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas dan memenuhi aspirasi kita dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan kita, disamping itu sebuah desain interior juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian kita.Oleh karena itu tujuan dari perancangan interior adalah pengembangan fungsi, pengayaan estetis dan peningkatan psikologi ruang interior.

Dalam proses penggambaran perspektif interior sama dengan menggambar perspektif ruang satu titik lenyap (lihat modul perpektif satu titik lenyap). Perbedaannya, pada perspektif desain interior, kita tidak hanya menggambar ruangnya saja tetapi juga menggambar interior yang ada di

dalam ruangan. Penggambaran setiap interior didasarkan tarikan garis dari titik lenyap, sama seperti menggambar ruang.

Gambar-gambar terdahulu yang menyangkut perspektif dua titik dengan mempergunakan metode biasa semua memperlihatkan bagian luar bangunan– bangunan (Eksterior). Teori untuk penglokasian dan untuk hubungan bagi gambar-gambar, penempatan titik-titik hilang, dan penentuan berbagai kelebaran dan ketinggian seperti yang telah diterangkan sebelum ini berlaku pula bagi perspektif interior maupun perspektif eksterior.



Gambar 1

Pengonstruksian pesrpektif dua titik hilang bagi sebuah ruang kamar sederhana diperlihatkan dalam gambar 1. Karena bidang gambar menembus ruang kamar tersebut, garis potongnya dengan dinding–dinding, lantai, dan langit–langit berada pada ukuran skala. Garis potong ini dilokasikan di dalam perspektif dengan jalan menarik garis–garis mendatar dari elevasi langit–langit dan lantai yang akan bertemu dengan garis–garis tegak lurus yang ditarik dari perpotongan antaraskala. Garis potong ini dilokasikan di dalam perspektif dengan jalan menarik garis–garis mendatar dari elevasi langit–langit dan lantai yang akan bertemu dengan garis–garis tegak lurus yang ditarik dari perpotongan antara dinding–dinding dan bidang gambar dalam denah. Dari sudut–sudut persegi panjang ini, kita tarik garis–garis ke titik–titik hilang untuk menemukan sudut ruang kamar yang sesungguhnya dan kita tarik garis batas daerah dinding, lantai, dan langit–langit. Seandainya terdapat suatu keraguan dalam memilih titik hilang yang akan digunakan hendaknya diingat bahwa titik hilang yang dilokasikan dengan jalan menggambarannya dari titik pangkal sejajar terhadap pasangan garis yang terdapat dalam denah adalah titik hilang garis–garis tersebut. Setiap ketinggian dapat kita pasang pada perpotongan antara dinding – dinding dan bidang gambar dan kita lintaskan mengitari permukaan dinding. Ketinggian pintu telah ditentukan lewat cara ini dan pengonstruksiannya diperlihatkan oleh garis tebal putus–putus yang diberi sederet kepala panah. Pengonstruksian bagi ketinggian kotak diperlihatkan oleh garis tipis yang diberi kepala–kepala panah. Terdapat dua posisi bidang gambar yang memberikan kemudahan dan karenanya umum digunakan bagi perspektif dua titik dalam menggambarkan suatu interior. Satu diperlihatkan dalam gambar 4, dan yang lainnya dalam gambar B. Dalam contoh yang pertama obyek bersangkutan berada di belakang bidang gambar. Perspektif ini berakhir pada perpotongan antara obyek dan bidang gambar. Ukuran perspektif dapat dilihat dengan jelas dari gambar–gambar penolong. Ukuran tingginya adalah sama dengan ketiggian elevasi, dan kelebarannya adalah jarak denah antara dinding–dinding dalam bidang gambar.

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

Pendekatan	Saintifik
Model	Discovery Learning

Metode	Study literatur, demosntrasi dan diskusi kelompok
--------	---

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 12

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan<div>a. Pengertian gambar perspektif interior</div><div>b. Penggunaan perspektif satu titik lenyap untuk menggambar interior ruang.</div></div> <div>5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</div>	15 menit
B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang garis-garis perspektif yang akan digunakan dalam menggambar perspektif interiorPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif interior</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru menugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif interior. (menanya)Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)Peserta didik menyusun jawaban</div>	60 menit

	<p>sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif ruang interior (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif ruang interior. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar ruang perspektif interior• Siswa mulai menggambar ruang perspektif interior dengan menggunakan perspektif satu titik lenyap. <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan garis gambar perspektif satu titik lenyap yang sebagai bagian penggambaran perspektif interior.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

2. Pertemuan 13

A. Kegiatan Awal	<p>1. Berdoa mengawali pembelajaran</p> <p>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>3. Menyampaikan garis besar cakupan materi</p>	15 menit
------------------	---	----------

	dan kegiatan yang akan dilakukan. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian	
C. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif interiorPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif interior</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengkonsultasikan tugas yang dikerjakan pertemuan laluDengan tanya jawab dan arahan guru peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif interior.Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.</div> <div>3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif ruang interior (mengumpulkan informasi).Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif ruang interior.</div> <div>4. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan siswa untuk menggambar ruang perspektif interiorSiswa melanjutkan menggambar perspektif interior dengan menggambar perabot interior.</div> <div>5. Mengkomunikasi<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pengamatan dan garis gambar interior.</div>	60 menit
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.Merencanakan kegiatan tindak lanjut	15 menit

	<p>dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup perlaajaran.	
--	--	--

3. Pertemuan 14

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa mengawali pembelajaran2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	15 menit
B. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)• Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif interior• Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif interior2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil atau progres dan mengkonsultasikan tugas yang dikerjakan pertemuan lalu• Dengan tanya jawab dan arahan guru peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif interior.• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif ruang interior (mengumpulkan informasi).• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait	60 menit

	<p>dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif ruang interior.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan siswa untuk menggambar ruang perspektif interiorSiswa melanjutkan gambar perspektif interior yang sudah mulai dikerjakan dari pertemuan sebelumnya dan sudah memasuki tahap akhir penggambaran yaitu finishing. <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari proses hasil menggambar perspektif desain interior.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.Siswa mengumpulkan tugasMenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL dan PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

- Ketrampilan : praktik menggambar
- Menggambar perspektif interior ruang sederhana

2. Penilaian

Perhitungan Nilai Praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	4	5	6
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Bobot (%)	5	30	40	10	15	
NK						

Keterangan:

- Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- Bobot** diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja Job sheet
2. Alat tulis
3. Buku Menggambar Dasar- Dasar Perspektif
4. Modul Menggambar Dasar- Dasar Perspektif

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19630203 198803 1 010

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
KKM/ KB : 75

A. KOMPETENSI INTI :

- KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 3.9 Mengkonsep penyajian gambar perpektif eksterior
4.9 Menyajikan gambar ruang perspektif eksterior

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Indikator KD pada KI Pengetahuan

- 3.9.1 Menerangkan pengertian gambar perspektif eksterior
3.9.2 Menjelaskan langkah-langkah gambar perspektif eksterior
3.9.3 Memahami prinsip dasar-dasar perspektif yang digunakan untuk menggambar perspektif eksterior

Indikator KD pada KI Ketrampilan

- 4.9.1 Melakukan prosedur membuat gambar perspektif ruang ekssterior
4.9.2 Menerapkan dasar-dasar perspektif yang sudah di pelajari sebelumnya
4.9.3 Mengaplikasikan perspektif dua titik lenyap untuk menggambar perspektif eksterior

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

KODE TPK	RUMUSAN TK
3.9.1	Peserta didik dapat memahami pengertian gambar perspektif interior
3.9.2	Melalui modul peserta didik mampu menjelaskan fungsi gambar perspektif interior yang digunakan untuk menggambar perspektif eksterior
3.9.3	Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik mampu memahami prinsip dasar-dasar perspektif
4.9.1	Peserta didik melakukan prosedur pembuatan gambar perspektif eksterior ruang sederhana
4.9.2	Peserta didik menerapkan dasar-dasar perspektif yang sudah dipelajari
4.9.3	Peserta didik dapat mengaplikasikan gambar perspektif dua titik lenyap untuk menggambar perspektif eksterior

E. MATERI PEMBELAJARAN

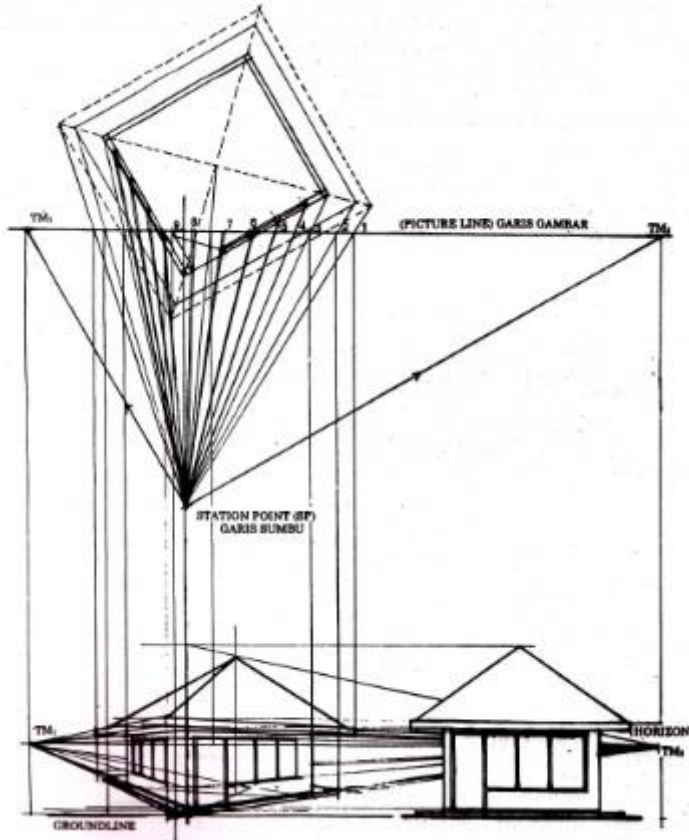
Definisi dari desain eksterior yaitu perencanaan bagian luar dari suatu bangunan. Tampilan luar suatu bangunan sangat berpengaruh pada kesan pertama suatu bangunan, apa bila bangunan tersebut memiliki eksterior desain yang bagus dan indah maka bangunan tersebut memiliki kesan yang baik saat dilihat dan menimbulkan rasa kagum dengan rumah tersebut. Perencanaan eksterior sangatlah penting dalam suatu bangunan, sebagai contoh apabila kita hendak menawarkan satu perumahan, tentu saja harus sangat

memperhatikan tampilan luar (Eksterior) dari perumahan tersebut agar menarik konsumen. Sehingga perencanaan eksterior menjadi kebutuhan bagi pembangunan sebuah bangunan.

Setelah mempelajari dasar-dasar perspektif maka diberikan maka ilmu yang sudah didapat dikembangkan untuk menggambar perspektif desain eksterior rumah tinggal sederhana. Pada penggambaran perspektif ini digunakan perspektif dua titik lenyap. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Denah digambat lengkap dengan pintu dan jendela
2. Penempatan picture plane pada denah bergantung kesan yang diperoleh:
 - a. Picture plane tepat pada sudut tembok
 - b. Picture plane memotong sudut tembok seperti contoh
 - c. Picture plane bergerak dengan sudut tembok
3. Tariklah garis ke semua titik yang akan digambar perspektifnya (titik-titik kusen, ujung lis plank, hubungan, lantai teritis.
4. Gambar tampak disamping kanan pada ground line, untuk menetapkan tinggi sebenarnya dari bangunan yang selalu harus ditarik ke garis sumbu.
5. Untuk menetapkan hubungan, buatlah diagonal-diagonal dari sudut-sudut ruang pada lantai. Tarik ke atas memotong garis perspektif dari titik lenyap ke ketinggian hubungan pada garis sumbu.

Garis kusen-kusen pintu jendela dapat disamakan dari proyeksi titik-titik 4, 5, 6, dan seterusnya pada bidang sisi pada gambar perspektif. Ukuran tinggi selalu mengambil dari titik ketinggian pada garis sumbu. Ketinggian semua titik pada garis sumbu ditarik dari gambar temple



Gambar 1. Perspektif desain eksterior

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

Pendekatan	Saintifik
Model	Discovery Learning
Metode	Study literatur, demosntrasi dan diskusi kelompok

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 15

A. Kegiatan Awal	<div>1. Berdoa mengawali pembelajaran</div> <div>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</div> <div>3. Mendiskusikan kompetensi yang telah</div>	15 menit
------------------	---	----------

	<p>dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan</p> <p>a. Pengertian gambar perspektif eksterior</p> <p>b. Langkah-langkah menggambar perspektif ekterior</p> <p>5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>6. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p>	
B. Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang garis-garis yang digunakan dalam gambar perspektif eksterior melalui tayangan.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif eksterior <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik mengidentifikasi tayanganPeserta didik mengidentifikasi isi tayangan (identifikasi masalah)Guru mneugaskan peserta didik membaca bukuPeserta didik mengidentifikasi hasil membaca buku (identifikasi masalah)Dengan tanya jawab, dan arahan guru, peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif eksterior.Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan identifikasi masalah (rumusan masalah)Peserta didik menyusun jawaban semesntara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan	60 menit

	<p>pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif eksterior (mengumpulkan informasi).</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk menggambar perspektif ruang eksterior• Setiap siswa mulai menggambar perspektif ruang eksterior menggunakan perspektif dua titik lenyap <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya guru melakukan kofirmasi dan secara bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi secara umum hasil-hasil dari mendemostrasikan membuat gambar perspektif eksterior	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

2. Pertemuan 16

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa mengawali pembelajaran2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	15 menit
------------------	--	----------

	Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian	
B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif interiorPeserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif eksterior</div> <div>2. Menanya<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengkonsultasikan tugas yang dikerjakan pertemuan laluDengan tanya jawab dan arahan guru peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif interior.Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.</div> <div>3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif eksterior (mengumpulkan informasi).Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif.</div> <div>4. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan siswa untuk melanjutkan menggambar perspektif eksteriorSetiap siswa melanjutkan menggambar perspektif eksterior dengan melakukan konsultasi kepada guru</div> <div>5. Mengkomunikasi<ul style="list-style-type: none">Selanjutnya guru melakukan kofirmasi</div>	60 menit

	dan secara bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi secara umum hasil-hasil dari menggambar perspektif eksterior.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

3. Pertemuan 17

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa mengawali pembelajaran2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	
B. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)• Peserta didik melakukan pengamatan tentang gambar perspektif eksterior melalui tayangan.• Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif eksterior2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil atau progres dan mengkonsultasikan tugas yang dikerjakan pertemuan lalu• Dengan tanya jawab dan arahan guru peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan gambar perspektif interior.• Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk	

	<p>melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif eksterior (mengumpulkan informasi).</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.• Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif eksterior. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk melanjutkan menggambar perspektif eksterior• Setiap siswa melanjutkan menggambar perspektif eksterior dengan melakukan konsultasi kepada guru <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya guru melakukan kofirmasi dan secara bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi secara umum hasil-hasil dari mendemostrasikan membuat gambar perspektif.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/ perseorangan (membaca buku petunjuk, manual book pada tiap komputer yang digunakan).• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.• Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

4. Pertemuan 18

A. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa mengawali pembelajaran2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	15 menit
------------------	---	----------

B. Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati</div> <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan (Mengamati)Peserta didik melakukan pengamatan tentang tahap akhir gambar perspektif eksterior.Peserta didik membaca hand out/buku tentang langkah membuat gambar perspektif eksterior <div>2. Menanya</div> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik menyampaikan hasil atau progres dan mengkonsultasikan tugas yang dikerjakan pertemuan laluDengan tanya jawab dan arahan guru peserta didik menentukan masalah yang akan dibahas yang berhubungan dengan tahap akhir gambar perspektif interior.Peserta didik menyusun jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. <div>3. Mengeksplorasi</div> <ul style="list-style-type: none">Guru pembimbing/ mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pencarian informasi terkait dengan gambar perspektif ruang eksterior (mengumpulkan informasi).Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban.Setelah mengumpulkan informasi dan mencatat hasilnya peserta didik mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah membuat gambar perspektif. <div>4. Mengasosiasi</div> <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan siswa untuk melanjutkan menggambar perspektif eksteriorSetiap siswa melanjutkan menggambar perspektif eksterior tahap akhir dan dengan melakukan konsultasi kepada guru <div>5. Mengkomunikasi</div>	60 menit
------------------	---	----------

	<ul style="list-style-type: none">Selanjutnya guru melakukan kofirmasi dan secara bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi secara umum hasil-hasil dari mendemostrasikan membuat gambar perspektif.	
C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.Siswa mengumpulkan tugasMenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.Guru meminta salah satu memimpin doa sebagai penutup pelajaran.	15 menit

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL dan PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

- Ketrampilan : praktik menggambar
- Menggambar perspektif ruang ekterior

2. Penilaian

Perhitungan Nilai Praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	4	5	6
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Bobot (%)	5	30	40	10	15	
NK						

Keterangan:

- Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- Bobot** diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{Bobot}$$

- NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja Job sheet
2. Alat tulis
3. Buku Menggambar Dasar- Dasar Perspektif
4. Modul Menggambar Dasar- Dasar Perspektif

Depok, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Supono
NIP. 19630203 198803 1 010

Dian Tri Pintasari
NIM. 15505247004

			3.4	88					88	1	88								0								1	88	88	87.5
			3.5	88					88	1	88								0								1	88	88	
			3.6	90					90	1	90								0								1	90	90	
			3.7	88	83	83	83	83	84	1	84								0								1	84	84	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			7	15369	ALANG ARJUDANTO WIBOWO																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	85					85	1	85								0								1	85	85	84.3
			3.5	85					85	1	85								0								1	85	85	
			3.6	85					85	1	85								0								1	85	85	
			3.7	80	83	83	85	80	82.2	1	82.2								0								1	82.2	82.2	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			8	15370	ALDEAN FENDY SATRIA																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	70					70	1	70								0								1	70	70	70
			3.5	70					70	1	70								0								1	70	70	
			3.6	70					70	1	70								0								1	70	70	
			3.7	70	70	70	70	70	70	1	70								0								1	70	70	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			9	15371	ALFIRA NURFITRIANA																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	87					87	1	87								0								1	87	87	86.1
			3.5	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.7	87	85	85	80	80	83.4	1	83.4								0								1	83.4	83.4	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			10	15372	AMELIA TIFANI GUSTIN																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	83					83	1	83								0								1	83	83	82.15
			3.5	83					83	1	83								0								1	83	83	
			3.6	83					83	1	83								0								1	83	83	
			3.7	83	75	80	80	80	79.6	1	79.6								0								1	79.6	79.6	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			11	15373	ANDREAS YULIANTO																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	80					80	1	80								0								1	80	80	79.65
			3.5	80					80	1	80								0								1	80	80	
			3.6	80					80	1	80								0								1	80	80	

[illegible]

			3.4	89					89	1	89								0								1	89	89	88.75
			3.5	89					89	1	89								0								1	89	89	
			3.6	90					90	1	90								0								1	90	90	
			3.7	87	87	87	87	87	87	1	87								0								1	87	87	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
23	15385	FAHMI AFIFAH	3.4	85					85	1	85								0								1	85	85	84.5
			3.5	85					85	1	85								0								1	85	85	
			3.6	85					85	1	85								0								1	85	85	
			3.7	85	85	85	80	80	83	1	83								0								1	83	83	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
24	15386	FAJAR SETIANINGSIH	3.3								0								0											
			3.4	87					87	1	87								0								1	87	87	86.8
			3.5	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.7	87	87	87	87	83	86.2	1	86.2								0								1	86.2	86.2	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			3.1								0								0											
25	15387	FAJAR SETIAWAN	3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	87					87	1	87								0								1	87	87	86.25
			3.5	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.7	85	85	85	85	80	84	1	84								0								1	84	84	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
26	15388	FATHIA TYAS MADANI	3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	87					87	1	87								0								1	87	87	85.5
			3.5	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.7	85	85	85	70	80	81	1	81								0								1	81	81	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
27	15389	FERLIN KRISNA TAMPUBOLON									0								0											
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	87					87	1	87								0								1	87	87	85.9
			3.5	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.7	85	85	85	79	79	82.6	1	82.6								0								1	82.6	82.6	

[illegible]

NILAI P PENGETAHUAN

				Penugasan								Penugasan Harian								UTS			UAS			Total	Total	Skor	Nilai		
NO	NIS	NAMA SISWA	KD	P1	P2	P3	P4	P5	Rerata	Bobot	Skor	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PH 5	Rerata	Bobot	Skor	nilai	bobot	skor	nilai	bobot	skor	bobot	Skor	Akhir	Rapot		
1	15363	ADELIA AGUSTIN	3.1																												
			3.2																												
			3.3																												
			3.4	88						88	1	88									0							1	88	88	87.4
			3.5	90						90	1	90									0							1	90	90	
			3.6	85						85	1	85									0							1	85	85	
			3.7	88	90	85	85	85	86.6	1	86.6										0							1	86.6	86.6	
			3.8									0									0										
			3.9									0									0										
2	15364	AFIFAH RISTIANTI	3.1								0									0											
			3.2									0									0										
			3.3									0									0										
			3.4	88						88	1	88									0							1	88	88	88.8
			3.5	88						88	1	88									0							1	88	88	
			3.6	90						90	1	90									0							1	90	90	
			3.7	88	90	90	90	88	89.2	1	89.2										0							1	89.2	89.2	
			3.8									0									0										
			3.9									0									0										
3	15365	AHMAD FAJAR PAMUNGKAS	3.1								0									0											
			3.2									0									0										
			3.3									0									0										
			3.4	86						86	1	86									0							1	86	86	86
			3.5	86						86	1	86									0							1	86	86	
			3.6	88						88	1	88									0							1	88	88	
			3.7	88	86	86	80	80	84	5	420										0							5	420	84	
			3.8									0									0										
			3.9									0									0										
4	15366	AHMAD MUZZAKI JAMALUDDIN	3.1								0									0											
			3.2									0									0										
			3.3									0									0										
			3.4	86						86	1	86									0							1	86	86	85.95
			3.5	86						86	1	86									0							1	86	86	
			3.6	88						88	1	88									0							1	88	88	
			3.7	85	85	83	83	83	83.8	5	419										0							5	419	83.8	
			3.8									0									0										
			3.9									0									0										
5	15367	AHMAD TAZII	3.1								0									0											
			3.2									0									0										
			3.3									0									0										
			3.4	88						88	1	88									0							1	88	88	87.5
			3.5	88						88	1	88									0							1	88	88	
			3.6	90						90	1	90									0							1	90	90	
			3.7	88	83	83	83	83	84	5	420										0							5	420	84	
			3.8									0									0										
			3.9									0									0										
6	15368	AISYAH ADININGSIH	3.1							0									0												
			3.2									0								0											
			3.3									0								0											

			3.4	88					88	1	88								0								1	88	88	87.5
			3.5	88					88	1	88								0								1	88	88	
			3.6	90					90	1	90								0								1	90	90	
			3.7	88	83	83	83	83	84	1	84								0								1	84	84	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			7	15369	ALANG ARJUDANTO WIBOWO																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	85					85	1	85								0								1	85	85	84.3
			3.5	85					85	1	85								0								1	85	85	
			3.6	85					85	1	85								0								1	85	85	
			3.7	80	83	83	85	80	82.2	1	82.2								0								1	82.2	82.2	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			8	15370	ALDEAN FENDY SATRIA																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	70					70	1	70								0								1	70	70	70
			3.5	70					70	1	70								0								1	70	70	
			3.6	70					70	1	70								0								1	70	70	
			3.7	70	70	70	70	70	70	1	70								0								1	70	70	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			9	15371	ALFIRA NURFITRIANA																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	87					87	1	87								0								1	87	87	86.1
			3.5	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87								0								1	87	87	
			3.7	87	85	85	80	80	83.4	1	83.4								0								1	83.4	83.4	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			10	15372	AMELIA TIFANI GUSTIN																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	83					83	1	83								0								1	83	83	82.15
			3.5	83					83	1	83								0								1	83	83	
			3.6	83					83	1	83								0								1	83	83	
			3.7	83	75	80	80	80	79.6	1	79.6								0								1	79.6	79.6	
			3.8								0								0											
			3.9								0								0											
											0								0											
			11	15373	ANDREAS YULIANTO																									
			3.1								0								0											
			3.2								0								0											
			3.3								0								0											
			3.4	80					80	1	80								0								1	80	80	79.65
			3.5	80					80	1	80								0								1	80	80	
			3.6	80					80	1	80								0								1	80	80	

[illegible]

			3.4	89					89	1	89							0								1	89	89	88.75
			3.5	89					89	1	89							0								1	89	89	
			3.6	90					90	1	90							0								1	90	90	
			3.7	87	87	87	87	87	87	1	87							0								1	87	87	
			3.8								0							0											
			3.9								0							0											
			3.1								0							0											
			3.2								0							0											
			3.3								0							0											
23	15385	FAHMI AFIFAH	3.4	85					85	1	85							0								1	85	85	84.5
			3.5	85					85	1	85							0								1	85	85	
			3.6	85					85	1	85							0								1	85	85	
			3.7	85	85	85	80	80	83	1	83							0								1	83	83	
			3.8								0							0											
			3.9								0							0											
											0							0											
			3.1								0							0											
			3.2								0							0											
24	15386	FAJAR SETIANINGSIH	3.3								0							0											
			3.4	87					87	1	87							0								1	87	87	86.8
			3.5	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.7	87	87	87	87	83	86.2	1	86.2							0								1	86.2	86.2	
			3.8								0							0											
			3.9								0							0											
											0							0											
			3.1								0							0											
25	15387	FAJAR SETIAWAN	3.2								0							0											
			3.3								0							0											
			3.4	87					87	1	87							0								1	87	87	86.25
			3.5	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.7	85	85	85	85	80	84	1	84							0								1	84	84	
			3.8								0							0											
			3.9								0							0											
											0							0											
26	15388	FATHIA TYAS MADANI	3.1								0							0											
			3.2								0							0											
			3.3								0							0											
			3.4	87					87	1	87							0								1	87	87	85.5
			3.5	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.7	85	85	85	70	80	81	1	81							0								1	81	81	
			3.8								0							0											
			3.9								0							0											
27	15389	FERLIN KRISNA TAMPUBOLON									0							0											
			3.1								0							0											
			3.2								0							0											
			3.3								0							0											
			3.4	87					87	1	87							0								1	87	87	85.9
			3.5	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.6	87					87	1	87							0								1	87	87	
			3.7	85	85	85	79	79	82.6	1	82.6							0								1	82.6	82.6	

[illegible]

[illegible]

NILAI KETRAMPILAN

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik
 Kelas/ Semester : XI (Sebelas) TGB - A
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NIS	NAMA SISWA	KD	Proses									Produk									Proyek				Total	Total	Skor	Nilai
				P1	P2	P3	P4	P5	opt	Bobot	Skor	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PH 5	opt	Bobot	Skor	nilai	opt	bobot	skor	bobot	Skor	Skor	Akhir		
1	15363	ADELIA AGUSTIN	3.1						0								0		0					0	0	0		87.25	
			3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	87					87	1	87	85					85	1	85					0	2	172	86		
			3.5	87					87	1	87	85					85	1	85					0	2	172	86		
			3.6	87					87	1	87	95	95				95	1	95					0	2	182	91		
			3.7	85	85	85	85	85	85	1	85	85	87	87	85	85	87	1	87					0	2	172	86		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		88.5	
2	15364	AFIFAH RISTIANTI	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	88					88	1	88	85					85	1	85					0	2	173	86.5		
			3.5	88					88	1	88	85					85	1	85					0	2	173	86.5		
			3.6	88					88	1	88	95	89				95	1	95					0	2	183	91.5		
			3.7	87	87	87	85	85	87	1	87	90	89	90	92	87	92	1	92					0	2	179	89.5		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		85.875	
3	15365	AHMAD FAJAR PAMUNGKAS	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	90	87				90	1	90					0	2	175	87.5		
			3.7	85	85	85	85	85	85	1	85	87	87	87	83	83	87	1	87					0	2	172	86		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		86.125	
4	15366	AHMAD MUZZAKI JAMALUDDIN	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	87					87	1	87	90	85				90	1	90					0	2	177	88.5		
			3.7	85	85	83	80	80	85	1	85	87	85	85	84	85	87	1	87					0	2	172	86		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		87	
5	15367	AHMAD TAZII	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	87					87	1	87	95	90				95	1	95					0	2	182	91		
			3.7	85	85	83	80	80	85	1	85	89	85	85	87	85	89	1	89					0	2	174	87		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		87.625	
6	15368	AISYAH ADININGSIH	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	89					89	1	89	95	95				95	1	95					0	2	184	92		
			3.7	87	87	85	85	85	87	1	87	90	89	87	89	89	90	1	90					0	2	177	88.5		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		85.875	
7	15369	ALANG ARJUDANTO WIBOWO	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	87	89				89	1	89					0	2	174	87		
			3.7	80	85	80	83	80	85	1	85	83	87	85	88	84	88	1	88					0	2	173	86.5		
			3.8						0		0						0		0					0	0	0			
			3.9						0		0						0		0					0	0	0			
			3.1						0								0		0					0	0	0		71	
8	15370	ALDEAN FENDY Satria	3.2						0								0		0					0	0	0			
			3.3						0								0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85			</							

			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	87					87	1	87	89	89				89	1	89					0	2	176	88
			3.7	87	87	85	85	80	87	1	87	90	89	87	85	84	90	1	90					0	2	177	88.5
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
10	15372	AMELIA TIFANI GUSTIN	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	87	87				87	1	87					0	2	172	86
			3.7	87	75	80	80	85	87	1	87	89		85	82	88	89	1	89					0	2	176	88
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
11	15373	ANDREAS YULIANTO	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	80					80	1	80	85	88				88	1	88					0	2	168	84
			3.7	75	80	83	83	80	83	1	83	79	85	87	87	84	87	1	87					0	2	170	85
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
12	15374	ANNIZA RAFIKHA	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	89					89	1	89	90	95				95	1	95					0	2	184	92
			3.7	85	85	85	80	80	85	1	85	87	87	87	85	83	87	1	87					0	2	172	86
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
13	15375	AULADI FADLIYANA ALFIROMADHON	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	88	90				90	1	90					0	2	175	87.5
			3.7	85	85	85	80	80	85	1	85	88	87	87	87	84	88	1	88					0	2	173	86.5
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
14	15376	AURELLIA FANNY ARISTA	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	87	88				88	1	88					0	2	173	86.5
			3.7	85	85	85	80	80	85	1	85	87	87	87	87	82	87	1	87					0	2	172	86
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
15	15377	BAMBANG PUTRA TAMA	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	88					88	1	88	95	95				95	1	95					0	2	183	91.5
			3.7	80	80	80	80	73	80	1	80	85	85	85	84	74	85	1	85					0	2	165	82.5
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
16	15378	CHRISMITA TRISASI UTAMI	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	88					88	1	88	95	95				95	1	95					0	2	183	91.5
			3.7	85	80	85	80	85	85	1	85	89	85	87	82	87	89	1	89					0	2	174	87
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
			3.1						0								0		0					0	0	0	
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
17	15379	CINDILYA NANDA FRANSISCA	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	80					80	1	80	89	89				89	1	89					0	2	169	84.5
			3.7	80	80	80	80	70	80	1	80	87</															

19	15381	DINI KOESTINA WATI	3.7	80	80	80	80	80	1	80	88	85	89	89	84	89	1	89				0	2	169	84.5	
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
			3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	85					85	1	85	90	88			90	1	90				0	2	175	87.5	
			3.7	80	80	80	80	80	1	80	87	87	84	84	85	87	1	87				0	2	167	83.5	
20	15382	DWI SANTOSO	3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
			3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	85					85	1	85	90	90			90	1	90				0	2	175	87.5	
			3.7	80	80	85	80	80	85	1	85	80	87	89	87	82	89	1	89				0	2	174	87
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
21	15383	DWI SUSRINI	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	85					85	1	85	87	90			90	1	90				0	2	175	87.5	
			3.7	80	80	85	80	80	85	1	85	89	87	89	87	85	89	1	89				0	2	174	87
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
22	15384	EFY TRI IMAYASARI	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	95	89			95	1	95				0	2	182	91	
			3.7	85	85	85	85	85	85	1	85	90	90	89	90	89	90	1	90				0	2	175	87.5
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
23	15385	FAHMI AFIFAH	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	86					86	1	86	88	89			89	1	89				0	2	175	87.5	
			3.7	85	85	85	80	80	85	1	85	87	87	87	82	83	87	1	87				0	2	172	86
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
24	15386	FAJAR SETIANINGSIH	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	95	88			95	1	95				0	2	182	91	
			3.7	85	85	85	85	80	85	1	85	87	87	89	89	85	89	1	89				0	2	174	87
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
25	15387	FAJAR SETIAWAN	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	95	95			95	1	95				0	2	182	91	
			3.7	85	85	85	85	79	85	1	85	89	87	90	87	83	90	1	90				0	2	175	87.5
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
26	15388	FATHIA TYAS MADANI	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	86					86	1	86	95	88			95	1	95				0	2	181	90.5	
			3.7	85	84	85	70	80	85	1	85	89	87	90	73	85	90	1	90				0	2	175	87.5
			3.8						0	0						0	0				0	0	0			
			3.9						0	0						0	0				0	0	0			
27	15389	FERLIN KRISNA TAMPUBOLON	3.1						0							0	0				0	0	0			
			3.2						0							0	0				0	0	0			
			3.3						0							0	0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85				0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	90	88			90										

28	15390	GABRIELA DEA WAHYU WIDIASTUTI	3.1						0								0		0					0	0	0		85.75
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	85					85	1	85	90	87				90	1	90					0	2	175	87.5	
			3.7	83	80	80	80	80	83	1	83	88	85	87	80	83	88	1	88					0	2	171	85.5	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
29	15391	HESTI NUSIKIN	3.1						0								0		0					0	0	0		87
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	95	88				95	1	95					0	2	182	91	
			3.7	83	80	80	85	80	85	1	85	89	87	85	89	85	89	1	89					0	2	174	87	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
30	15392	IGA MAWARNI	3.1						0								0		0					0	0	0		86.75
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	95	88				95	1	95					0	2	182	91	
			3.7	83	80	80	80	80	83	1	83	89	87	85	89	85	89	1	89					0	2	172	86	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
31	15393	ILHAM SEPTIAN MAHA PUTRA	3.1						0								0		0					0	0	0		86.5
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	90	89				90	1	90					0	2	177	88.5	
			3.7	80	83	85	80	80	85	1	85	89	87	90	87	86	90	1	90					0	2	175	87.5	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
32	15394	IMAM BUDI PRASETYO	3.1						0								0		0					0	0	0		85.75
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	83					83	1	83	95	88				95	1	95					0	2	178	89	
			3.7	80	80	80	80	79	80	1	80	88	87	87	85	83	88	1	88					0	2	168	84	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
33	15395	CALVIN RESA SUKMA JATI	3.1						0								0		0					0	0	0		84.625
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	80					80	1	80	90					90	1	90					0	2	170	85	
			3.7	80	75	80			80	1	80	87	87	87			87	1	87					0	2	167	83.5	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
34	15396	JEHIAN BENGET SITUMORANG	3.1						0								0		0					0	0	0		85
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	80					80	1	80	90					90	1	90					0	2	170	85	
			3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	90	89	89	85	83	90	1	90					0	2	170	85	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		

NILAI KETRAMPILAN

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Teknik
Kelas/ Semester : XI (Sebelas) TGB - B
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NIS	NAMA SISWA	KD	Proses								Produk								Proyek				Total bobot	Total Skor	Skor Akhir	Nilai Rapot	
				P1	P2	P3	P4	P5	Opt	Bobot	Skor	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PH 5	opt	Bobot	Skor	nilai	opt	bobot	skor					
1	15395	INGGA DEFI SINTYADEWI	3.1						0								0						0	0	0	87		
			3.2						0								0		0				0	0	0			
			3.3						0								0		0				0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2		170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2		170	85
			3.6	87					87	1	87	95	90				95	1	95					0	2		182	91
			3.7	85	85	85	80	85	85	1	85	89	87	87	85	89	89	1	89					0	2		174	87
			3.8						0		0						0		0					0	0		0	
			3.9						0		0						0		0					0	0		0	
			3.1						0		0						0		0					0	0		0	
2	15396	IQFAN RISSAL DIANTO	3.2						0							0		0					0	0	0	87.5		
			3.3						0							0		0					0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2		170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2		170	85
			3.6	87					87	1	87	95	95				95	1	95					0	2		182	91
			3.7	85	85	85	80	80	85	1	85	93	89	87	85	87	93	1	93					0	2		178	89
			3.8						0		0						0		0					0	0		0	
			3.9						0		0						0		0					0	0		0	
			3.1						0		0						0		0					0	0		0	
			3.2						0								0		0					0	0		0	
3	15397	ISNAINI AGILSYAHRANI	3.3						0							0		0					0	0	0	86.875		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2		170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2		170	85
			3.6	85					85	1	85	95	95				95	1	95					0	2		180	90
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	87	87	85	85	90	1	90					0	2		175	87.5
			3.8						0		0						0		0					0	0		0	
			3.9						0		0						0		0					0	0		0	
			3.1						0		0						0		0					0	0		0	
			3.2						0								0		0					0	0		0	
			3.3						0								0		0					0	0		0	
4	15398	JOVITA ADVENSIA BENITA DAMAYANTI	3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	87					87	1	87	89	95				95	1	95					0	2	182	91	
			3.7	85	80	80	70	80	85	1	85	90	87	87	70	85	90	1	90					0	2	175	87.5	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
			3.1						0		0						0		0					0	0	0		
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
5	15399	KURNADIN	3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	85					85	1	85	88	95				95	1	95					0	2	180	90	
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	93	87	87	70	87	93	1	93					0	2	178	89	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
			3.1						0		0						0		0					0	0	0		
			3.2						0								0		0					0	0	0		
			3.3						0								0		0					0	0	0		
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85	
6	15400	LAILA SHOFIANA	3.6	85					85	1	85	88	95			95	1	95					0	2	180	90		
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	93	87	87	70	87	93	1	93					0	2	178	89	
			3.8						0		0						0		0					0	0	0		
			3.9						0		0						0		0					0	0	0		
			3.1						0		0						0		0					0	0	0		
			3.2						0								0		0					0	0	0		

7	15401	MAYANG HABIBAH DENDRA	3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	87	87	87	87	90	1	90					0	2	175	87.5	87.25		
			3.8						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			3.9						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			3.1						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.2						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.3						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85	
			3.5	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85	
			3.6	85					85	1	85	95	90					95	1	95					0	2	180		90	
			3.7	85	80	80			85	1	85	93	87	85				93	1	93					0	2	178		89	
8	15402	MERCINDY PRIMARAMANDA	3.8						0		0						0	0	0				0	0	0	0				
			3.9						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			3.1						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.2						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.3						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	93	95					95	1	95					0	2	180	90		
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	87	85	87	88		90	1	90					0	2	175	87.5		
			3.8						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
9	15403	MUHAMMAD AFRIZAL MAULANA AKBAR	3.9						0		0						0	0	0				0	0	0	0				
			3.1						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.2						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.3						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	93	95					95	1	95					0	2	180	90		
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	87	85	87	88		90	1	90					0	2	175	87.5		
			3.8						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			3.9						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
10	15404	MUHAMMAD FARHAN HARDANDI	3.1						0								0	0	0				0	0	0	0				
			3.2						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.3						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	89	90					90	1	90					0	2	175	87.5		
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	87	85	85	83		90	1	90					0	2	175	87.5		
			3.8						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			3.9						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			11	15405	MUHAMMAD ILHAM FAUZI	3.1						0								0	0	0				0	0	0	0	
3.2									0									0	0	0				0	0	0	0			
3.3									0									0	0	0				0	0	0	0			
3.4	85								85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
3.5	85								85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
3.6	85								85	1	85	93	90					93	1	93					0	2	178	89		
3.7	85	80				80	80	80	85	1	85	88	87	85	75	85		88	1	88					0	2	173	86.5		
3.8									0		0							0	0	0				0	0	0	0			
3.9									0		0							0	0	0				0	0	0	0			
12	15406	MUHAMMAD NURDIN				3.1						0								0	0	0				0	0	0	0	
			3.2						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.3						0									0	0	0				0	0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	95	90					95	1	95					0	2	180	90		
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	89	87	87	87	85		89	1	89					0	2	174	87		
			3.8						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			3.9						0		0							0	0	0				0	0	0	0			
			13	15407	NANDA SEPTIA NUR' AISYAH	3.1						0							0	0	0				0	0	0	0		
3.2									0									0	0	0				0	0	0	0			
3.3									0									0	0	0				0	0	0	0			

			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	87					87	1	87	95	95				95	1	95					0	2	182	91
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	85	87	87	87	90	1	90					0	2	175	87.5
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
14	15408	NURSIFA MAULIDINI RAHMA PRATIWI	3.1						0								0		0					0	0	0	87.125
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	87					87	1	87	95	95				95	1	95					0	2	182	91
			3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	87	87	87	85	90	1	90					0	2	175	87.5
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
15	15409	PRILA NOOR ADHILA	3.1						0								0		0					0	0	0	86.875
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	90	95				95	1	95					0	2	180	90
			3.7	85	80	80	75	80	85	1	85	90	87	87	75	85	90	1	90					0	2	175	87.5
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
16	15410	RETA ANJAR NURDIANI	3.1						0								0		0					0	0	0	86
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	95	95				95	1	95					0	2	180	90
			3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	87	87	87	85	88	88	1	88					0	2	168	84
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
17	15411	RISANG PUTRA ANDHIKA	3.1						0								0		0					0	0	0	86
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	95	95				95	1	95					0	2	180	90
			3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	87	87	87	85	88	88	1	88					0	2	168	84
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
18	15412	RIS'QA NOVITA MURINDI PRAWESTI	3.1						0								0		0					0	0	0	85.375
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	80					80	1	80	95	80				95	1	95					0	2	175	87.5
			3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	88	83	85	83	80	88	1	88					0	2	168	84
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	
19	15413	RIZKI ROSTEVIANA	3.1						0								0		0					0	0	0	86.25
			3.2						0								0		0					0	0	0	
			3.3						0								0		0					0	0	0	
			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85
			3.6	85					85	1	85	95	95				95	1	95					0	2	180	90
			3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	90	87	87	87	88	90	1	90					0	2	170	85
			3.8						0		0						0		0					0	0	0	
			3.9						0		0						0		0					0	0	0	

20	15414	RONI INDARTO	3.1						0						0		0			0	0	0	86.125			
			3.2						0							0		0			0	0		0		
			3.3						0							0		0			0	0		0		
			3.4	85					85	1	85	85				85	1	85			0	2		170	85	
			3.5	85					85	1	85	85				85	1	85			0	2		170	85	
			3.6	85					85	1	85	95	95				95	1	95			0		2	180	90
			3.7	80	80	80	70	80	80	1	80	89	87	85	70	85	89	1	89			0		2	169	84.5
			3.8						0		0					0		0			0	0		0		
			3.9						0		0					0		0			0	0		0		
			3.1						0		0					0		0			0	0		0	86.875	
3.2						0							0		0			0	0	0						
3.3						0							0		0			0	0	0						
3.4	85					85	1	85	85				85	1	85			0	2	170	85					
3.5	85					85	1	85	85				85	1	85			0	2	170	85					
3.6	85					85	1	85	93	95				95	1	95			0	2	180	90				
3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	85	85	85	84	90	1	90			0	2	175	87.5				
3.8						0		0					0		0			0	0	0						
3.9						0		0					0		0			0	0	0						
3.1						0		0						0		0			0	0	0	86.125				
3.2						0								0		0			0	0	0					
3.3						0								0		0			0	0	0					
3.4	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170		85			
3.5	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170		85			
3.6	85					85	1	85	89	90				90	1	90			0	2	175		87.5			
3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	89	87	85	85	80	89	1	89			0	2	174		87			
3.8						0		0						0		0			0	0	0					
3.9						0		0						0		0			0	0	0					
3.1						0		0						0		0			0	0	0		86.875			
3.2						0								0		0			0	0	0					
3.3						0								0		0			0	0	0					
3.4	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170	85				
3.5	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170	85				
3.6	85					85	1	85	95	95				95	1	95			0	2	180	90				
3.7	85	80	80	80	80	85	1	85	90	85	87	85	80	90	1	90			0	2	175	87.5				
3.8						0		0						0		0			0	0	0					
3.9						0		0						0		0			0	0	0					
3.1						0		0						0		0			0	0	0	85.875				
3.2						0								0		0			0	0	0					
3.3						0								0		0			0	0	0					
3.4	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170		85			
3.5	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170		85			
3.6	85					85	1	85	93	87				93	1	93			0	2	178		89			
3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	83	89	87	85	83	89	1	89			0	2	169		84.5			
3.8						0		0						0		0			0	0	0					
3.9						0		0						0		0			0	0	0					
3.1						0		0						0		0			0	0	0		85.875			
3.2						0								0		0			0	0	0					
3.3						0								0		0			0	0	0					
3.4	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170	85				
3.5	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170	85				
3.6	85					85	1	85	93	87				93	1	93			0	2	178	89				
3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	83	89	87	85	83	89	1	89			0	2	169	84.5				
3.8						0		0						0		0			0	0	0					
3.9						0		0						0		0			0	0	0					
3.1						0		0						0		0			0	0	0	85.375				
3.2						0								0		0			0	0	0					
3.3						0								0		0			0	0	0					
3.4	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170		85			
3.5	85					85	1	85	85					85	1	85			0	2	170		85			
3.6	85					85	1	85	83	90				90	1	90			0	2	175		87.5			

27	15421	TANTRI LESTARI	3.7	80	80	80	70	80	80	1	80	88	87	85	70	85	88	1	88					0	2	168	84	84.25
			3.8					0		0							0		0					0	0	0		
			3.9					0		0							0		0					0	0	0		
			3.1					0									0		0					0	0	0		
			3.2					0									0		0					0	0	0		
			3.3					0									0		0					0	0	0		
			3.4	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	80				80	1	80	83	85					85	1	85					0	2	165	82.5	
			3.7	80	80	80	80	80	1	80	89	89	87	85	85	89	1	89						0	2	169	84.5	
28	15422	THOMAS ERIONA DEWA	3.8					0		0						0		0					0	0	0		86	
			3.9					0		0						0		0					0	0	0			
			3.1					0								0		0					0	0	0			
			3.2					0								0		0					0	0	0			
			3.3					0								0		0					0	0	0			
			3.4	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85
			3.5	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85
			3.6	85				85	1	85	89	90					90	1	90					0	2	175		87.5
			3.7	80	80		80	80	1	80	93	89			88	93	1	93						0	2	173		86.5
			3.8					0		0						0		0						0	0	0		
29	15423	TRI WAHYUNI	3.9					0		0						0		0					0	0	0		86.125	
			3.1					0								0		0					0	0	0			
			3.2					0								0		0					0	0	0			
			3.3					0								0		0					0	0	0			
			3.4	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85
			3.5	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85
			3.6	85				85	1	85	95	90					95	1	95					0	2	180		90
			3.7	80	80	80	80	80	1	80	89	87	87	87	84	89	1	89						0	2	169		84.5
			3.8					0		0						0		0						0	0	0		
			3.9					0		0						0		0						0	0	0		
30	15424	VIOLA DA SILVA YOGIA	3.1					0								0		0					0	0	0		84.625	
			3.2					0								0		0					0	0	0			
			3.3					0								0		0					0	0	0			
			3.4	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85
			3.5	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170		85
			3.6	80				80	1	80	83	87					87	1	87					0	2	167		83.5
			3.7	80	80	80	80	80	1	80	89	90	89	84	87	90	1	90						0	2	170		85
			3.8					0		0						0		0						0	0	0		
			3.9					0		0						0		0						0	0	0		
			31	15425	YUSUF AHMAD	3.1					0								0		0					0		0
3.2								0								0		0					0	0	0			
3.3								0								0		0					0	0	0			
3.4	85							85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85	
3.5	85							85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85	
3.6	85							85	1	85	93	95					95	1	95					0	2	180	90	
3.7	80	80				80	80	80	1	80	85	87	87	80	85	87	1	87						0	2	167	83.5	
3.8								0		0						0		0						0	0	0		
3.9								0		0						0		0						0	0	0		
32	15426	ZAHIR BHASKARA ARIEF				3.1					0								0		0					0	0	0
			3.2					0								0		0					0	0	0			
			3.3					0								0		0					0	0	0			
			3.4	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85	
			3.5	85				85	1	85	85						85	1	85					0	2	170	85	
			3.6	85				85	1	85	95						95	1	95					0	2	180	90	
			3.7	80	80	80	80	80	1	80	90	87	85	87	72	90	1	90						0	2	170	85	
			3.8					0		0						0		0						0	0	0		
			3.9					0		0						0		0						0	0	0		
			33	14909	VERALDO LISURO ZAHIR NEGARA	3.1					0							0		0					0	0	0	
3.2								0								0		0					0	0	0			
3.3								0								0		0					0	0	0			

			3.4	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85					85	1	85					0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	89	95				95	1	95					0	2	180	90		
			3.7	80	80	80	80	80	80	1	80	90	87	87	87	85	90	1	90					0	2	170	85		
			3.8						0		0						0		0				0	0	0	0			
			3.9						0		0						0		0				0	0	0	0			
34	14913	YOGA RIFQI FADHOLI	3.1						0								0		0				0	0	0	0		86.625	
			3.2								0							0		0			0	0	0	0			
			3.3							0								0		0			0	0	0	0			
			3.4	85					85	1	85	85						85	1	85				0	2	170	85		
			3.5	85					85	1	85	85						85	1	85				0	2	170	85		
			3.6	85					85	1	85	90	95					95	1	95				0	2	180	90		
			3.7	80				75	80	1	80	93					79	93	1	93				0	2	173	86.5		
			3.8						0		0							0		0				0	0	0	0		
			3.9						0		0							0		0				0	0	0	0		

PENILAIAN SIKAP

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik
 Kelas / Semester : XI (Sepuluh) / Gasal TGB-A
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	NIS	Spiritual									Rata-rata	Predikat	KETERANGAN
			Tata Menjalankan Agama	Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleran	Santun	Respektif	Proaktif			
1	ADELIA AGUSTIN	15875	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
2	AFIFAH RISTIANTI	15876	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
3	AHMAD FAJAR PAMUNGKAS	15877	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
4	AHMAD MUZZAKI JAMALUDDIN	15878	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
5	AHMAD TAZII	15879	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
6	AISYAH ADININGSIH	15880	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
7	ALANG ARJUDANTO WIBOWO	15881	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
8	ALDEAN FENDY SATRIA	15882	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.33	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
9	ALFIRA NURFITRIANA	15883	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
10	AMELIA TIFANI GUSTIN	15884	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.33	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
11	ANDREAS YULIANTO	15885	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
12	ANNIZAA RAFIKHA	15886	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
13	AULADI FADLIYANA ALFIROMADHON	15887	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
14	AURELLIA FANNY ARISTA	15888	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
15	BAMBANG PUTRA TAMA	15889	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
16	CHRISMITA TRISASI UTAMI	15890	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
17	CINDILYA NANDA FRANSISCA	15891	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
18	DAVA ALFIAN MUSTOFA	15892	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
19	DINI KOESTINA WATI	15893	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
20	DWI SANTOSO	15894	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
21	DWI SUS RINI	15895	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
22	EFY TRI IRMAYASARI	15896	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
23	FAHMI AFIFAH	15897	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.89	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
24	FAJAR SETIANINGSIH	15898	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
25	FAJAR SETIAWAN	15899	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
26	FATHIA TYAS MADANI	15900	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik

27	FERLUN KRISNA TAMPUBOLON	15901	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
28	GABRIELA DEA WAHYU WISIASTUTI	15902	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
29	HESTI NUSIKIN	15903	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
30	IGA MAWARNI	15904	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
31	ILHAM SEPTIAN MAHA PUTRA	15905	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
32	IMAM BUDI PRASETYO	15906	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
33	CALVIN RESA SUKMA JATI	14856	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.22	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
34	JEHAN BENGET SITUMORANG	14878	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran

Keterangan

Sangat Baik (SB)

Baik (B)

Cukup (C)

Kurang (K)

apabila $3.66 \leq \text{skor akhir} \leq 4.00$

apabila $2.66 \leq \text{skor akhir} \leq 3.65$

apabila $1.66 \leq \text{skor akhir} \leq 2.65$

apabila $1.00 \leq \text{skor akhir} \leq 1.65$

Depok,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Supono

NIP 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari

NIM 13505249001

PENILAIAN SIKAP

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik
 Kelas / Semester : XI (Sepuluh) / Gasal TGB-A
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	NIS	Spiritual									Rata-rata	Predikat	KETERANGAN
			Tata Menjalankan Agama	Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleran	Santun	Respektif	Proaktif			
1	INGGA DEFY SINTYADEWI	15907	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
2	IQFAN RISSAL DIANTO	15908	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
3	ISNAINI AGILSYAHRANI	15909	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
4	JOVITA ADVENSIA BENITA D.	15910	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
5	KURNADIN	15911	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
6	LAILA SHOFIANA	15912	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
7	MAYANG HABIBAH DENDRA	15913	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
8	MERCYNDI PRIMARAMANDA	15914	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
9	MUHAMMAD AFRIZAL MAULANA A	15915	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
10	MUHAMMAD FARHAN HARDANDI	15916	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.33	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
11	MUHAMMAD ILHAM FAUZI	15917	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
12	MUHAMMAD NURDIN	15918	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
13	NANDA SEPTIA NUR AISYAH	15919	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
14	NURSIFA MAULIDINI RAHMA P.	15920	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
15	PRILA NOOR ADHILA	15921	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
16	RETA ANJAR NURDIANI	15922	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
17	RISANG PUTRA ANDHIKA	15923	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
18	RIS'QA NOVITA MURINDRI P.	15924	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
19	RIZKI ROSTEVIANA	15925	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
20	RONI INDARTO	15926	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
21	RR. HASNA RAFIDA K.	15927	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
22	SALSA AGILIA	15928	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik

23	SANDRA PUTRI WULANDARI	15929	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
24	SITI NUR FATIMAH	15930	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.78	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
25	STEPHANUS CANDRA IRAWAN	15931	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
26	SUKRISTINAH	15932	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
27	TANTRI LESTARI	15933	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.67	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
28	THOMAS ERIONA DEWA	15934	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
29	TRI WAHYUNI	15935	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
30	VIOLA DA SILVA YOGIA	15936	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	SB	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik
31	YUSUF AHMAD	15937	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
32	ZAHI BHASKARA ARIEF	15938	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.56	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
33	VERALDO L.Z.N	14909	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran
34	YOGA RIFQI F	14913	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.44	B	Menunjukkan sifat spiritual dan sosial yang baik namun perlu ditingkatkan keaktifan selama pembelajaran

Keterangan

Sangat Baik (SB)

Baik (B)

apabila 1.66 ≤ skor akhir ≤ 2.65

Kurang (K)

apabila 3.66 ≤ skor akhir ≤ 4.00

apabila 2.66 ≤ skor akhir ≤ 3.65

apabila 1.66 ≤ skor akhir ≤ 2.65

apabila 1.00 ≤ skor akhir ≤ 1.65

Depok,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Supono

NIP 19631221 199003 1 007

Dian Tri Pintasari

NIM 13505249001

Daya Serap Siswa

Program Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Kelas / Semester : IX (Sebelas) TGB A / I (Satu)
 Mata Pelajaran / Kompetensi : Gambar teknik

Nilai (n)	Nilai tengah	TUGAS													
		I		II		III		IV		V		VI		VII	
		f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n
90,1 - 100	95.05	12	1140.6	6	570.3	0	0	0	0,00	0	0	1	95.05	0	0
80,1 - 90	85.05	20	1701	25	2126	32	2721.6	32	2721.6	33	2806.65	31	2636.55	29	2466.45
70,1 - 80	75.05	1	75.05	0	0	1	75.05	0	0	0	0	1	75.05	3	225.15
60,1 - 70	65.05	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50,1 - 60	55,05														
40,1 - 50	45,05														
30,1 - 40	35,05														
20,1 - 30	25,05														
10,1 - 20	15,05														
0 - 10	5														
Jumlah		33	2916.7	31	2697	33	2796.65	32	2721.6	33	2806.65	33	2806.65	32	2691.6
n rata - rata		88.38		86.99		84.75		85.05		85.05		85.05		84.11	
n ideal		100		100		100		100		100		100		100	
Daya Serap (%)		88.38%		75,05%		84.75%		85.05%		85.05%		85.36%		85.36%	
Daya Serap rata - rata		85.66%													

Catatan:

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{nilai rata - rata kelas}}{\text{nilai ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Nilai siswa

f = Frekuensi nilai yang muncul

Daya Serap Siswa

Program Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Kelas / Semester : IX (Sebelas) TGB B / I (Satu)
 Mata Pelajaran / Kompetensi : Gambar teknik

Nilai (n)	Nilai tengah	TUGAS													
		I		II		III		IV		V		VI		VII	
		f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n	f	f.n
90,1 - 100	95.05	20	1901	16	1520.8	5	475.25	0	0,00	0	0	0	0	0	0
80,1 - 90	85.05	14	1190.7	17	1445.85	29	2466.45	32	2721.6	32	2721.6	22	1871.1	28	2381.4
70,1 - 80	75.05	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	225.15	5	375.25
60,1 - 70	65.05	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	455.35	0	0,00
50,1 - 60	55,05														
40,1 - 50	45,05														
30,1 - 40	35,05														
20,1 - 30	25,05														
10,1 - 20	15,05														
0 - 10	5														
Jumlah		34	3091.7	33	2966.65	34	2941.7	32	2721.6	32	2721.6	32	2551.6	33	2756.65
n rata - rata		90.93		89.90		86.52		85.05		85.05		79.74		83.53	
n ideal		100		100		100		100		100		100		100	
Daya Serap (%)		90.93%		89.90%		86.52%		85.05%		85.05%		79.74%		83.53%	
Daya Serap rata - rata		85.82%													

Catatan:

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{nilai rata - rata kelas}}{\text{nilai ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- n = Nilai siswa
 f = Frekuensi nilai yang muncul